

**EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI
DANA DESA (BLT-DD) BAGI MASYARAKAT MISKIN DI
GAMPONG LAMTEUMEN TIMUR KECAMATAN JAYA
BARU – KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Oleh:
AHMAD RYAN SAHARY
NIM. 190802057**

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Ryan Sahary
NIM : 190802057
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Pemerintahan
Tempat Tanggal Lahir : Banda Aceh, 17 Agustus 2001
Alamat : Jln Tgk H. Abu Bakar No 55, Gampong Lamteumen Timur, Kota Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembang dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar Raniry Banda Aceh

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 13 Desember 2023
Yang Menyatakan



Ahmad Ryan Sahary
AHMAD RYAN SAHARY
NIM. 190802057

**EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI
DANA DESA (BLT-DD) BAGI MASYARAKAT MISKIN DI
GAMPONG LAMTEUMEN TIMUR KECAMATAN JAYA
BARU – KOTA BANDA ACEH**



Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing 1,

Dr. Sabirin, S. Sos. I., M.Si.
NIP. 198401272011011008

Pembimbing 2,

Muhammad Thalal, Lc., M.Si., M.Ed.
NIP. 197810162008011011

**EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI
DANA DESA (BLT-DD) BAGI MASYARAKAT MISKIN DI
GAMPONG LAMTEUMEN TIMUR KECAMATAN JAYA
BARU – KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari/Tanggal Jumat, 19 Desember 2023
25 Jumadil Awal 1445 H

Banda Aceh,
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Sabirin, S.Sos.I., M.Si.
NIP. 198401272011011008


Muhammad Thalal, Lc., M.Si., M.Ed.
NIP. 197810162008011011

Penguji I,

Penguji II,


Muazzinah, B.Sc. MPA.
NIP. 198411252019032012


Safwan, S.E., M.Si
NIDN. 1321017801

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry




Dr. Muji Muliha, M.Ag
NIP. 197403271999031005

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan permasalahan yang sampai saat ini masih belum dapat terselesaikan oleh pemerintah Indonesia. Provinsi Aceh masuk dalam kategori 10 besar provinsi termiskin di Indonesia. Berdasarkan data dirilis BPS Aceh, persentase penduduk miskin di Serambi Mekah pada bulan September 2022 sebanyak 818,47 ribu orang (14,75 persen), mengalami kenaikan sebesar 11,7 ribu orang. Maka Pemerintah Desa menganggarkan dan melaksanakan kegiatan prioritas yang bersumber dari Dana Desa menurut ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 201/07/2022 tentang Pengelolaan Dana Desa diutamakan untuk program pemulihan ekonomi, berupa perlindungan sosial dan penanganan kemiskinan ekstrem dalam bentuk BLT Desa paling sedikit 10% (sepuluh persen) dan paling banyak 25% (dua puluh lima persen) dari anggaran Dana Desa. mencermati pelaksanaan program BLT yang bertujuan untuk menanggulangi kemiskinan ekstrem di Gampong Lamteumen Timur Kota Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji terkait program BLT yang dilakukan oleh Aparatur Gampong Lamteumen Timur kepada masyarakat miskin serta hambatan/kendala dalam penyaluran BLT di Gampong Lamteumen Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini mengumpulkan data primer dan sekunder melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan program BLT Dana Desa di Gampong Lamteumen Timur belum dapat dikatakan efektif dalam hal ketepatan waktu dikarenakan masih banyak masyarakat yang mengeluh terhadap keterlambatan yang membuat masyarakat kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari dan pemantauan program yang belum dilakukan secara prioritas kepada masyarakat miskin penerima BLT. Adapun faktor hambatan dalam program BLT di Gampong Lamteumen Timur adalah dalam proses penyalurannya yang disalurkan tidak setiap bulan dan masyarakat banyak yang mengeluh tidak bisa membeli kebutuhan pokok pada bulan tersebut karena uang BLT belum disalurkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan adanya Program Bantuan Langsung Tunai memberikan dampak yang baik bagi masyarakat miskin yang menerima dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Kata Kunci : *Efektivitas, Bantuan Langsung Tunai, Masyarakat Miskin*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Di Gampong Lamteumen Timur Kecamatan Jaya-Kota Banda Aceh”. Dan selanjutnya Shalawat beriring salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW beserta kepada Keluarga, para Sahabat, dan para alim Ulama.

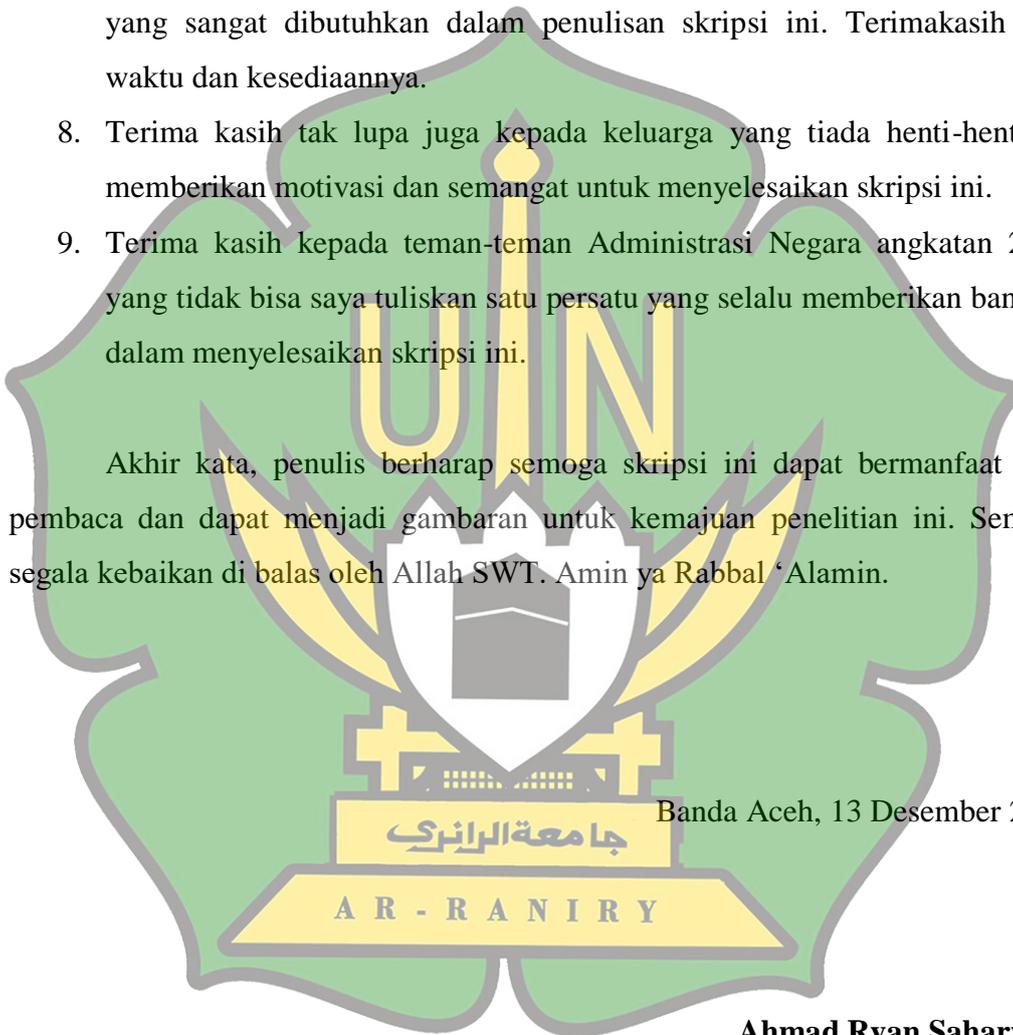
Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan skripsi ini yaitu untuk memenuhi sebagian syarat guna penulisan skripsi dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dalam penulisan skripsi ini peneliti telah banyak mendapat bimbingan, dorongan semangat serta bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof Dr H Mujiburrahman, Mag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr Muji Mulia M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry.
3. Muazzinah, B.Sc., MPA selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Siti Nur Zalikha, M.Si. Selaku Sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Terima kasih penulis ucapkan kepada Dr. Sabirin, M.Si, dan Muhammad Thalal, Lc., M.Si.,M.Ed selaku pembimbing 1 dan 2 yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya guna membimbing dan mengarahkan penulis hingga skripsi ini selesai.

6. Seluruh Dosen Ilmu Administrasi Negara yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih karena telah memberikan ilmu dan waktunya selama ini.
7. Kepada informan yang telah banyak membantu memberikan informasi yang sangat dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih atas waktu dan kesediaannya.
8. Terima kasih tak lupa juga kepada keluarga yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada teman-teman Administrasi Negara angkatan 2019 yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu yang selalu memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi gambaran untuk kemajuan penelitian ini. Semoga segala kebaikan di balas oleh Allah SWT. Amin ya Rabbal 'Alamin.

Banda Aceh, 13 Desember 2023



Ahmad Ryan Sahary
NIM.190802057

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Perumusan Masalah	10
1.4. Tujuan Penelitian	10
1.5. Kegunaan Penelitian	10
1.6. Penjelasan Istilah	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1. Landasan Teori	14
2.1.1. Teori Efektivitas	14
2.1.2. Teori Bantuan Langsung Tunai	18
2.1.3. Teori Kemiskinan	21
2.2. Pembahasan Penelitian Yang Relevan	30
2.3. Kerangka Berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	34

3.1. Pendekatan Penelitian	35
3.2. Fokus Penelitian	35
3.3. Lokasi Penelitian	36
3.4. Jenis dan Sumber Data	36
3.4.1. Data Primer	36
3.4.2. Data Sekunder	37
3.5. Informan Penelitian	37
3.6. Teknik Pengumpulan Data	38
3.6.1. Observasi	38
3.6.2. Wawancara	39
3.6.3. Dokumentasi	40
3.7. Teknik Pengolahan Data	41
3.7.1. Reduksi Data	41
3.7.2. Penyajian Data	42
3.7.3. Kesimpulan dan Verifikasi	42
3.8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	42
3.8.1. Triangulasi	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1. Hasil Penelitian	44
4.1.1. Gambaran Lokasi Penelitian	44
4.1.2. Profil Gampong	45
4.1.3. Struktur Gampong	47
4.1.4. Kondisi Geografis	48
4.1.5. Keadaan Penduduk	49
4.1.6. Potensi Gampong	50
4.2. Pembahasan	51
4.2.1. Program Bantuan Langsung Tunai Efektif Bagi Masyarakat Miskin Di Gampong Lamteumen Timur...	51
4.2.2. Hambatan Dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai	

Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin di Gampong

Lamteumen Timur 67

BAB V PENUTUP 91

5.1. Kesimpulan 91

5.2. Saran 92

DAFTAR PUSTAKA 94

DAFTAR LAMPIRAN 97

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 108



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penduduk Miskin di Kota Banda Aceh	3
Tabel 1.2. Jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Banda Aceh	3
Tabel 1.3. Penyaluran BLT Bagi Masyarakat Miskin Di Kecamatan Jaya Baru, Kota Banda Aceh	5
Tabel 1.4 Bantuan Langsung Tunai Bagi Masyarakat Miskin Di Gampong Lamteumen Timur Tahun 2022	7
Tabel 2.1 Ekuivalen Konsumsi Beras	25
Tabel 3.1. Dimensi Indikator Efektivitas Program BLT	35
Tabel 3.2. Informan Penelitian	38
Tabel 4.1. Struktur Gampong Lamteumen Timur	47
Tabel 4.2. Penduduk Menurut Aspek Pendidikan	49
Tabel 4.3. Penduduk Menurut Aspek Agama	49
Tabel 4.4. Penduduk Menurut Aspek Mata Pencaharian	50
Tabel 4.5. Potensi Gampong Lamteumen Timur	50
Tabel 4.6. Berdasarkan Jenis Pekerjaan Penerima BLT	56
Tabel 4.7. Daftar Pembagian BLT Bulan Maret	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Status Pendidikan di Gampong Lamteumen Timur	6
Gambar 4.1. Peta Gampong Lamteumen Timur	44
Gambar 4.2. Pembagian Bantuan Langsung Tunai Bulan Maret di Gampong Lamteumen Timur	58
Gambar 4.3. Rapat Penetapan Hasil Pendataan BLT	78
Gambar 4.4. Penyaluran BLT Bulan September di Kantor Keuchik	86



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing	97
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	98
Lampiran 3. Surat Diterimanya Penelitian	99
Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian	100
Lampiran 5. Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai	101
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian	103
Lampiran 7. Draf Wawancara	106



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan permasalahan yang sampai saat ini masih belum dapat terselesaikan oleh pemerintah Indonesia. Rendahnya tingkat pendidikan dan buruknya etos kerja dipercaya menjadi salah satu penyebab kemiskinan di Indonesia sulit diselesaikan. Dengan melemahnya perputaran roda perekonomian, mengakibatkan banyaknya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang berdampak pada meningkatnya angka kemiskinan di Indonesia. Kemiskinan adalah kondisi dimana seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya. Kebutuhan dasar yang dimaksud seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan biasa disebabkan oleh sulitnya pekerjaan. Sehingga, orang tersebut tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya. Sehingga mendorong pemerintah mengeluarkan sebuah kebijakan berupa program pemberian bantuan uang tunai bagi masyarakat miskin yang ada dipedesaan sebagai upaya untuk menanggulangi kemiskinan.¹

Secara umum kemiskinan bukan semata-mata karena pendapatan yang kurang Kompleksitas masalah kemiskinan mencerminkan kesengsaraan dan tertekannya harga diri manusia karena ketiadaan pendapatan. kekuasaan dan pilihan untuk memperbaiki taraf hidupnya. Oleh karena itu, profil kemiskinan

¹ Rizal. (2022). *Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Masyarakat Miskin Di Desa Cidokom Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat*. Diakses pada tanggal 4 Agustus 2022. Hal 2

secara keseluruhan dicirikan oleh pendapatan rendah, kondisi kesehatan buruk, pendidikan rendah dan keahlian terbatas, akses terhadap tanah dan modal rendah. sangat rentan terhadap gejolak ekonomi, bencana alam, konflik sosial dan resiko lainnya, partisipasi rendah dalam proses pengambilan kebijakan, serta keamanan individu yang sangat kurang. Begitu pula menurut Anggraeni, kemiskinan merupakan masalah kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, antara lain: tingkat pendapatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi, geografis, gender dan kondisi lingkungan.²

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Daerah Istimewa Aceh sudah menjadi daerah termiskin dengan daerah lain di tanah Sumatera sejak 2002. Dari tahun ke tahun, jumlah penduduk miskin di Aceh memang menunjukkan angka penurunan, namun tidak signifikan. Sehingga, tidak menggeserkan Aceh sebagai daerah dengan jumlah penduduk miskin terbanyak di Sumatera. Provinsi Aceh menempati peringkat 6 provinsi termiskin, berada di bawah provinsi Gorontalo dan Bengkulu. Berdasarkan data dirilis BPS Aceh, persentase penduduk miskin di Serambi Mekah pada bulan September 2022, jumlah penduduk miskin di Aceh sebanyak 818,47 ribu orang (14,75 persen), mengalami kenaikan sebesar 11,7 ribu orang dibandingkan dengan penduduk miskin pada Maret 2022 yang jumlahnya 806,82 ribu orang (14,64 persen). Kenaikan jumlah penduduk miskin pada September 2022 disebabkan oleh garis kemiskinan yang mengalami peningkatan.³

² Ari Khomsan, et. al. *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*. (Yayasan Obor Indonesia: Jakarta, 2015). Hal 8

³ Agus Setyadi (2023). *Penyebab Jumlah Penduduk Miskin di Aceh Bertambah Menurut Pemprov*. Diakses pada tanggal 26 Januari 2023.

Tabel 1.1.
Penduduk Miskin Di Kota Banda Aceh

Uraian Penduduk Miskin	Penduduk Miskin Di Kota Banda Aceh		
	2020	2021	2022
Penduduk Miskin (Ribu Jiwa)	18,97	20,95	19,90
Penduduk Miskin (%)	6,90	7,61	7,13
Garis Kemiskinan (Rp)	674 977,00	698 617,00	737 016,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh Tahun 2023

Jika kita lihat pada tabel diatas bahwa masih banyak masyarakat miskin dikota Banda Aceh dari tahun ke tahun memiliki kenaikan dalam hal ini pemerintah belum bisa mengentaskan kemiskinan secara menyeluruh dengan dibuktikan masih banyak masyarakat diKota Banda Aceh yang belum mendapatkan pekerjaan/pengangguran yang disebabkan terjadi ketidakcocokan antara tenaga kerja (supply) dan permintaan (demand) dari tempat kerjanya dan akibatnya mereka sulit untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Tabel 1.2.
Jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kota Banda Aceh

Tingkat Pengangguran Terbuka (Persen)		
2020	2021	2022
9,54	8,94	8,62

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh Tahun 2023

Namun demikian pengangguran tersebut harus dianggap serius oleh pemerintah untuk segera di atasi untuk mengurangi kemiskinan karena Kota Banda Aceh memiliki sumber daya alam yang melimpah. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mengentaskan kemiskinan diantaranya: Bantuan Keluarga Harapan (BKH), Bantuan Sosial Tunai (BST), Bantuan Non Pangan Tunai (BNPT), Bantuan Baitul Mal (BBM), dan Bantuan Langsung Tunai (BLT). Dan hasilnya pun belum maksimal masih banyak kendalanya.

Dalam penelitian ini memfokuskan Bantuan Langsung Tunai (BLT), Jadi Bantuan Langsung Tunai Adalah Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa) adalah bantuan uang kepada keluarga miskin di Desa yang bersumber dari Dana Desa untuk mengurangi garis kemiskinan. Adapun nilai BLT Dana Desa adalah Rp 300.000 untuk setiap keluarga miskin yang memenuhi kriteria dan diberikan setiap bulan untuk tiga bulan berikutnya. BLT-Dana Desa ini bebas pajak. Tujuan program bantuan langsung tunai ini pensasaran percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem dan mengurangi dampak ekonomi.⁴ Pemerintah memperluas Jaring Pengaman Sosial (JPS) termasuk yang tertuang dalam Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa yang diantaranya terkait penyediaan Bantuan Langsung Tunai yang bersumber dari Dana Desa (BLT Dana Desa).⁵ Di Kota Banda Aceh, terdapat 90 Gampong dan Aceh Besar 604 Gampong telah melakukan pencairan dana desa perdana pada tanggal 31 Januari 2022 kemarin.

Kemudian Pemerintah Desa menganggarkan dan melaksanakan kegiatan prioritas yang bersumber dari Dana Desa menurut ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 201/07/2022 tentang Pengelolaan Dana Desa diutamakan untuk program pemulihan ekonomi, berupa perlindungan sosial dan penanganan kemiskinan ekstrem dalam bentuk BLT Desa paling sedikit 10% (sepuluh persen) dan paling banyak 25% (dua puluh lima persen) dari anggaran Dana Desa. Perihal

⁴ Rudy S. Prawiradinata. *Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai– Dana Desa (BLT-Dana Desa)*, (Sikompak: Jakarta, 2020). Hal 6

⁵ Rudy S. Prawiradinata. *Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai– Dana Desa (BLT-Dana Desa)*, (Sikompak: Jakarta, 2020). Hal 2

calon Keluarga Penerima Manfaat (KPM) BLT Desa diprioritaskan dari keluarga miskin yang berdomisili di Desa bersangkutan dan terdaftar dalam keluarga desil 1 data Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE). Dalam hal Desa tidak terdapat data penduduk miskin yang terdaftar dalam keluarga desil 1 maka Desa dapat menetapkan calon KPM BLT Desa dari keluarga desil 2 sampai 4. Besaran BLT Desa ditetapkan sebesar Rp 300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah)/keluarga per bulan selama setahun dimana pembayarannya dapat digabung sekaligus paling banyak untuk 3 (tiga) bulan.⁶

Kecamatan Jaya Baru merupakan salah satu Kecamatan dalam Kota Banda Aceh yang terbentuk dari pemekaran Kecamatan Meuraxa dengan Peraturan Kota Banda Aceh Nomor 8 Tahun 2000 tentang Pembentukan dan Pemekaran Kecamatan dalam Kota Banda Aceh yaitu menjadi 9 Gampong. Di Kecamatan Jaya Baru yang terdiri dari 9 gampong telah menyalurkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang bersumber dari Dana Desa yaitu Gampong Bitai, Punge Blang Cut, Lamjamee, Lampoh Daya, Ulee Pata, Geuceu Meunara dan Lamteumen Timur, Lamteumen Barat dan Emperom.⁷

Tabel 1.3
Penyaluran Bantuan Langsung Tunai
Bagi Masyarakat Miskin
Di Kecamatan Jaya Baru, Kota Banda Aceh

No	Nama Gampong	Jumlah Masyarakat Penerima BLT
1	Gampong Geuceu Meunara	82 KK

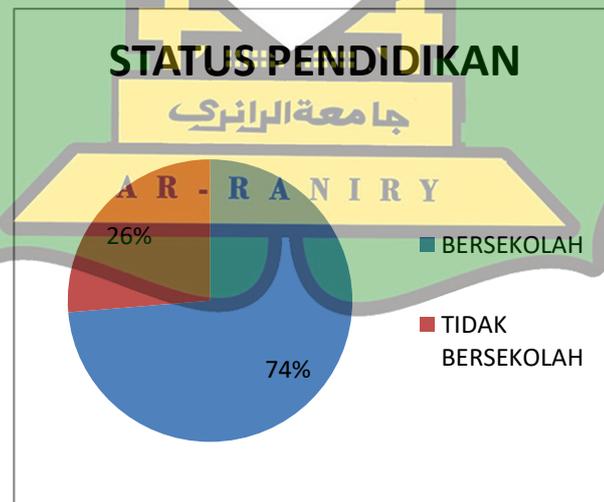
⁶ Peraturan Menteri Keuangan Nomor 201 tahun 2022 tentang Pengelolaan Dana Desa

⁷ Website Resmi Kecamatan Jaya Baru-Kota Banda Aceh. Diakses pada tanggal 4 Agustus 2022

2	Gampong Punge Blang Cut	113 KK
3	Gampong Lanteumen Timur	120 KK
4	Gampong Lanteumen Barat	97 KK
5	Gampong Lampoh Daya	99 KK
6	Gampong Bitai	108 KK
7	Gampong Lamjamee	78 KK
8	Gampong Emperom	79 KK
9	Gampong Ulee Pata	51 KK
	TOTAL	817 KK

Sumber: Kantor Keuchik Gampong Lamteumen Timur, Tahun 2022

Berdasarkan dari tabel diatas bahwasanya di Kecamatan Jaya Baru dengan Jumlah total 9 Gampong terdapat masyarakat miskin sebesar 814 Jiwa, angka kemiskinan paling tinggi terdapat pada Gampong Lamteumen Timur memiliki jumlah masyarakat penerima BLT paling banyak yaitu 120 KK daripada Gampong yang lain. Oleh karena itu peneliti memilih Gampong Lamteumen Timur sebagai objek penelitian.



Gambar 1.1 Data Status Pendidikan di Gampong Lamteumen Timur
Sumber: Sistem Informasi Desa (SID), Tahun 2022

Berdasarkan dari gambar diatas bahwasanya masyarakat di Gampong Lamteumen Timur dalam status pendidikan masih banyak yang tidak bersekolah

yaitu sebesar 26% dan itu mengakibatkan masyarakat di Gampong Lamteumen Timur masih tergolong miskin yang mana masyarakatnya banyak yang tidak memiliki pekerjaan dan perlu untuk diberi bantuan dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari berupa Bantuan Langsung Tunai tersebut. Maka dari itu peneliti tertarik ingin melakukan penelitian di Gampong Lamteumen Timur untuk melihat efektivitas program BLT tersebut karena di Gampong Lamteumen Timur sampai saat ini belum ada perubahan secara signifikan.

Tabel 1.4.
Bantuan Langsung Tunai Bagi Masyarakat Miskin
Di Gampong Lamteumen Timur Tahun 2022

NO	Nama Dusun	Masyarakat Penerima BLT
1	Cempaka	35 KK
2	Seroja	20 KK
3	Teratai	15 KK
4	Kamboja	33 KK
5	Merak	17 KK
	TOTAL	120 KK

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas bahwasanya masih banyaknya masyarakat miskin di Gampong Lamteumen Timur yang terdiri dari 5 Dusun yang masih menerima bantuan berupa Bantuan Langsung Tunai sebanyak 120 keluarga yang benar-benar layak untuk mendapatkan. Di Gampong Lamteumen Timur telah membagikan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) tahun anggaran 2022 pada Bulan Januari, Februari dan Maret tahun 2022, dengan jumlah Rp 300 ribu per-bulan. BLT-DD diserahkan kepada 120 Keluarga penerima manfaat dan masing-masing KPM menerima Rp 900 ribu rupiah yang telah ditetapkan

berdasarkan hasil musyawarah bersama dengan kriteria fakir miskin, penderita sakit kronis dan warga yang kehilangan mata pencaharian.

Maka peneliti melakukan observasi awal di Gampong Lamteumen Timur dengan mewawancarai salah satu masyarakat bernama Bapak Ismail selaku mantan Kepala Dusun Cempaka. Hasil Observasi awal peneliti menemukan masalah-masalah mengenai proses penyaluran BLT di Gampong Lamteumen timur masih memiliki masalah/terkendala dalam proses penyalurannya yakni belum tepat waktu dalam penyalurannya karena peneliti melihat langsung proses pembagian BLT tersebut yang dilaksanakan di Kantor Keuchik dan pembagian tersebut dilaksanakan pada Bulan Maret yaitu sebesar 900.00/KK yang dibagikan langsung oleh Aparatur Gampong. Dan juga tidak ada pemantauan lebih lanjut kepada masyarakat penerima BLT karena peneliti ada melakukan pendataan kerumah-rumah masyarakat yang mana masih banyak masyarakat yang mengeluh bahwa mereka belum ada pemantauan secara lebih lanjut yang dilakukan oleh Aparatur Gampong dan juga peneliti melihat belum ada perubahan terhadap masyarakat miskin penerima BLT sampai sekarang. Kemudian masyarakat juga mengatakan bahwa besaran nilai Bantuan Langsung Tunai tersebut belum cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari jadi bisa di katakan kurang efektif Program BLT tersebut dalam mengurangi kemiskinan.

Melihat permasalahan di atas, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian karena BLT tersebut hak masyarakat maka perlu dikelola agar baik jika tidak dikelola dengan baik maka tidak berarti apa-apa Program Bantuan Langsung Tunai tersebut dan tidak akan menimbulkan Efektivitasnya untuk mengurangi

kemiskinan di Gampong Lamteumen Timur dan juga agar dapat dijadikan rekomendasi pemerintah Gampong Lamteumen Timur untuk lebih memperbaiki dan menata ulang dengan baik proses perelisasian Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dan program-program bantuan dari Pemerintah yang lain agar lebih efektif dan tepat sasaran. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab permasalahan tersebut dengan judul Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Bagi Masyarakat Miskin Di Gampong Lamteumen Timur Kecamatan Jaya Baru – Kota Banda Aceh.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan suatu proses yang paling penting dalam melakukan sebuah penelitian selain dari latar belakang dan juga perumusan masalah yang ada. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang perlu mendapatkan perhatian agar kedepannya dapat berjalan dengan baik. Salah satu masalah dalam penelitian ini adalah saat ini program Bantuan Langsung Tunai masih di Gampong Lamteumen Timur belum berjalan dengan baik yang dilakukan oleh Aparatur Gampong dari segi ketepatan waktu yang mana peneliti melihat langsung saat pembagian Bantuan Langsung Tunai pada Bulan Maret yang dilaksanakan di Kantor Keuchik, Kemudian Pemantauan program yang tidak ada tindak lanjut secara prioritas kepada penerima BLT jika dilihat dari indikator efektivitas maka BLT tersebut belum berjalan dengan baik. Maka dari itu masyarakat miskin di Gampong Lamteumen Timur belum ada perubahan secara signifikan dikarenakan Program Bantuan tersebut belum mencapai tingkat optimal kepada seluruh masyarakat penerimanya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan penelitian ini adalah:

1. Apakah Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Di Gampong Lamteumen Timur Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh?
2. Apa Saja Hambatan Dalam Penyaluran Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Di Gampong Lamteumen Timur Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Di Gampong Lamteumen Timur Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh.
2. Untuk Mengetahui Hambatan Dalam Penyaluran Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Di Gampong Lamteumen Timur Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis: Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan masukan bagi pihak-pihak yang terlibat di dalamnya agar penelitian ini menjadi lebih baik.

2. Manfaat Sosial: Secara sosial, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan perhatian bagi masyarakat luas pada umumnya dan terkhusus kepada masyarakat Gampong Lamteumen Timur Kec. Jaya Baru, Banda Aceh.

1.6 Penjelasan Istilah

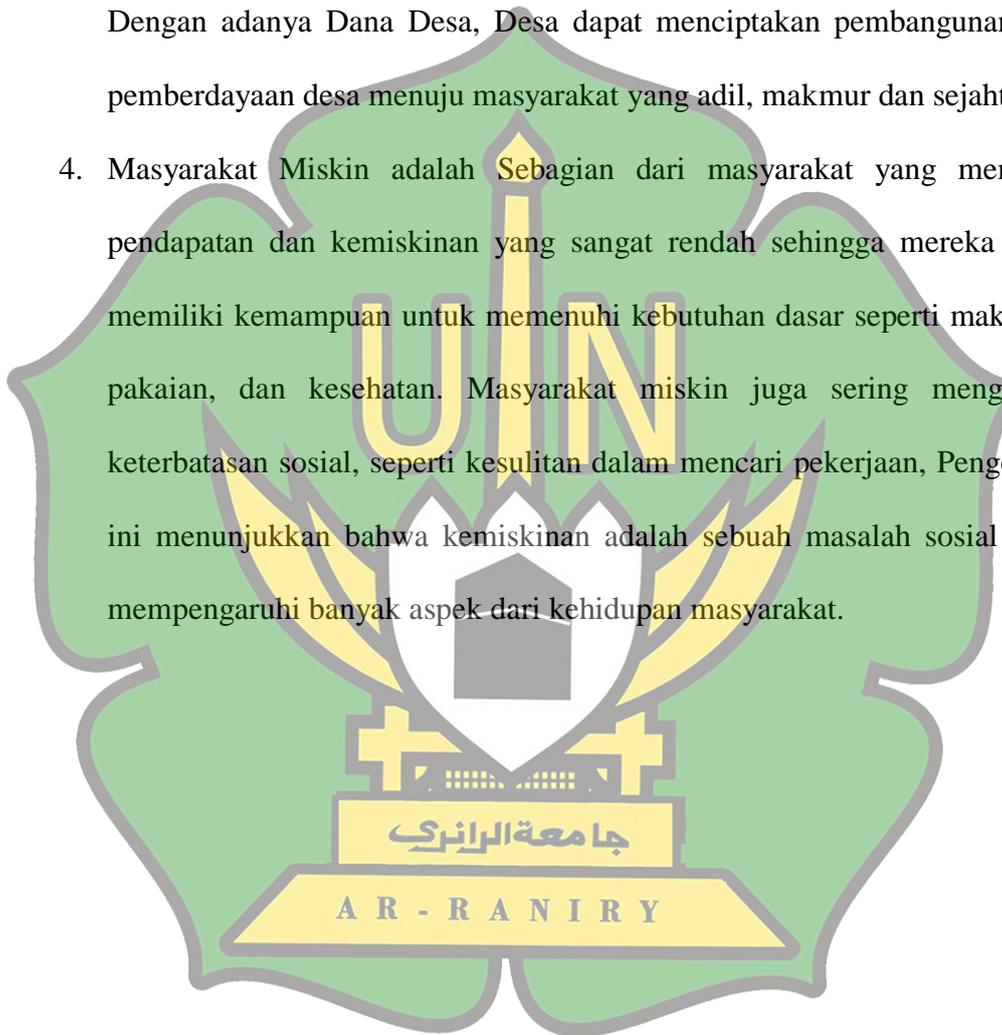
1. Efektivitas merupakan kualitas yang menunjukkan seberapa sukses suatu aktivitas, proses, atau program dalam menghasilkan hasil yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya terbaik dan terlebih dahulu. Efektivitas meliputi dua aspek utama yaitu efisiensi dan efek. Efisiensi adalah kualitas yang menunjukkan seberapa rendah biaya dan waktu yang diperlukan untuk menghasilkan suatu hasil. Efek adalah kualitas yang menunjukkan seberapa besar dan baiknya hasil yang dihasilkan dari suatu aktivitas, proses, atau program. Efek meliputi dua aspek utama yaitu kualitas dan jumlah. Kualitas adalah menunjukkan seberapa baiknya hasil yang dihasilkan dari suatu aktivitas, proses, atau program. Jumlah adalah kualitas yang menunjukkan seberapa besar hasil yang dihasilkan dari suatu aktivitas, proses, atau program. Untuk menghasilkan efektivitas, perlu adanya pengendalian dan pengelolaan secara baik dalam melaksanakan suatu aktivitas, proses, atau program. Pengendalian meliputi dua aspek utama yaitu pemantauan dan evaluasi. Pemantauan adalah proses pengawasan dan pemantikan secara terus-menerus dalam melaksanakan suatu aktivitas, proses, atau program. Evaluasi adalah proses penilaian dan

penentuan kebijakan secara berkala dalam melaksanakan suatu aktivitas, proses, atau program.

2. Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah sebuah program sosial ekonomi yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Program ini disediakan untuk mendukung masyarakat yang terdampak buruk oleh krisis ekonomi, seperti penurunan pendapatan, penurunan pekerjaan, dan penurunan produksi. Pengeluaran BLT dilaksanakan secara terbatas dan bertahap, tergantung pada situasi ekonomi dan kebutuhan masyarakat. Pengeluaran juga dikontrol dan diprioritaskan untuk masyarakat yang terdampak buruk oleh krisis ekonomi di daerah-daerah yang ditetapkan oleh pemerintah. Dalam hal ini masyarakat mendapatkan bantuan sebesar 300.000 untuk setiap Bulan dari Bulan Januari sampai Bulan Desember tujuannya agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari.
3. Dana Desa adalah Menurut Undang-Undang Desa didefinisikan sebagai dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukan bagi Desa yang ditransfer melalui APBD Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Dengan adanya Dana Desa menjadikan sumber pemasukan di setiap Desa akan meningkat. Meningkatnya pendapatan Desa yang diberikan oleh pemerintah untuk meningkatkan sarana pelayanan masyarakat berupa pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan desa dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan masyarakat Desa yang diputuskan melalui Musrenbang Desa. Dalam UU

Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, tujuan disalurkannya Dana Desa adalah sebagai bentuk komitmen negara dalam melindungi dan memberdayakan Desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis. Dengan adanya Dana Desa, Desa dapat menciptakan pembangunan dan pemberdayaan desa menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera.

4. Masyarakat Miskin adalah Sebagian dari masyarakat yang memiliki pendapatan dan kemiskinan yang sangat rendah sehingga mereka tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan kesehatan. Masyarakat miskin juga sering mengalami keterbatasan sosial, seperti kesulitan dalam mencari pekerjaan, Pengertian ini menunjukkan bahwa kemiskinan adalah sebuah masalah sosial yang mempengaruhi banyak aspek dari kehidupan masyarakat.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

Landasan teori adalah seperangkat definisi, konsep, proposisi yang telah disusun rapi, dan sistematis tentang variabel-variabel dalam sebuah penelitian. Landasan teori ini menjadi dasar yang kuat dalam penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, pembuatan landasan teori secara baik dan benar dalam sebuah penelitian menjadi salah satu hal yang penting, karena landasan teori akan menjadi sebuah pondasi dan landasan dalam penelitian itu sendiri. Dalam penelitian ini ada 3 landasan teorinya yaitu:

2.1.1. Teori Efektivitas

2.1.1.1. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.⁸

⁸ Iga Rosalina, “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan”. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No 01 (Februari 2012), Diakses pada tanggal 5 Agustus 2022. Hal. 3.

Efektivitas menurut Abdurrahmat dalam buku organisasi dan manajemen sumber daya manusia, efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya. Hal tersebut sesuai dengan pengertian efektivitas menurut Sondang P. Siagian, efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankannya. Menurut Bernard dalam Aswar Annas, efektivitas adalah pencapaian sasaran yang telah disepakati atas usaha bersama.⁹

Upaya mengevaluasi jalannya suatu organisasi, dapat dilakukan melalui konsep efektivitas. Konsep ini adalah salah satu faktor untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan secara signifikan terhadap bentuk dan manajemen organisasi atau tidak. Dalam hal ini, efektivitas merupakan pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien, ditinjau dari sisi masukan (input), proses, maupun keluaran (output). Dalam hal ini yang dimaksud sumber daya meliputi ketersediaan personil, sarana dan prasarana serta metode dan model yang digunakan. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur, sedangkan dikatakan efektif bila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan benar dan memberikan hasil yang bermanfaat.¹⁰

⁹ Aswar Annas, *Interaksi pengambilan Keputusan dan Evaluasi Kebijakan*, (Makassar, Celebes Media Perkasa, 2017). Hal. 74

¹⁰ *Ibid*, hal 75

Tingkat efektivitas dapat diukur dengan cara membandingkan antara rencana atau target yang hendak dicapai dengan hasil yang telah dicapai, maka hasil dari pekerjaan tersebut yang dikatakan efektif, namun sebaliknya jika usaha atau hasil pekerjaan yang dilakukan tidak tercapai sesuai dengan apa yang telah ditargetkan atau direncanakan, maka hal itu dapat dikatakan tidak efektif. Efektivitas itu sendiri memiliki tiga tingkatan yang berbeda, dikelompokkan pada tingkat individu, kelompok dan organisasi sebagaimana yang di dasarkan oleh David J. Lawless dalam Gibson, Ivancevich dan Donnely dalam Evi Suryani antara lain:¹¹

1. Efektivitas Individu

Efektivitas individu didasarkan pada pandangan dari segi individu yang menekankan pada hasil karya karyawan atau anggota dari organisasi.

2. Efektivitas Kelompok

Adanya pandangan bahwa pada kenyataannya individu saling bekerja sama dalam kelompok. Jadi efektivitas kelompok merupakan jumlah kontribusi dari semua anggota kelompoknya.

3. Efektivitas Organisasi

Efektivitas organisasi terdiri dari efektivitas individu dan kelompok. Melalui pengaruh sinergitas, organisasi mampu mendapatkan hasil karya yang lebih tinggi tingkatannya dari pada jumlah hasil karya tiap-tiap bagiannya.

¹¹ David J. Lawless, Gibson, Ivancevich, Donnely, Organisasi dan Manajemen, Perilaku Struktur Proses, (Jakarta, Erlangga, 1997), Hal. 25-26

2.1.1.2. Indikator Efektivitas

Ukuran efektivitas dalam suatu kegiatan berkenaan dengan sejauh mana apa yang direncanakan atau dapat diinginkan dapat terlaksana atau tercapai. Misalnya bila ada 10 tujuan kegiatan yang kita rencanakan, dan tercapai hanya 4 kegiatan yang dapat dilaksanakan, maka efektivitas kegiatan kita masih belum tercapai. Demikian pula bila ada 10 tujuan yang kita inginkan dan ternyata 5 yang tercapai, maka usaha untuk mencapai tujuan tersebut masih dipandang kurang efektif.

Parameter untuk mencapai Efektivitas dinyatakan sebagai angka nilai rasio antara jumlah hasil (lulusan, produk jasa, produk barang dan lain-lain) yang dicapai dalam kurun waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah (unsur yang serupa) yang diproyeksikan atau ditargetkan dalam kurun waktu tertentu. Efektif disini merupakan sejumlah tujuan dan output yang dicapai sebanding dengan yang telah direncanakan misalnya suatu kegiatan bisa dikatakan atau dinilai efektif apabila dari sekian program atau tujuan yang ingin dicapai minimal sudah mencapai 85% keatas dengan apa yang ditargetkan maka program atau tujuan tersebut baru bisa dikatakan efektif.

Adapun pemahaman terhadap ukuran efektivitas yang digunakan dalam program Bantuan Langsung Tunai di Gampong Lamteumen Timur Kecamatan Jaya Baru, Kota Banda Aceh, sebagaimana pendapat Budiani bahwa efektivitas dapat diukur dari beberapa hal yaitu:

1. ketepatan dalam penentuan waktu yaitu : waktu yang dipergunakan dengan tepat dapat mempengaruhi pada tingkatan efektivitas sebuah program atau kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Pemanfaatan Bantuan yaitu membantu penerima manfaat untuk memenuhi kebutuhan pokok dan kesejahteraan masyarakat.
3. Pemantauan Program yaitu melibatkan pengawasan dan evaluasi secara menyeluruh kepada masyarakat terhadap pelaksanaan program tersebut
4. Ketepatan sasaran: yakni dapat menentukan pada tingkat keberhasilan aktivitas individu atau suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹²

Berdasarkan uraian indikator- indikator diatas dalam menentukan tingkatan efektivitas suatu program bisa dilihat dari jumlah indikator yang terpenuhi, apabila keempat indikator diatas dapat dicapai maka tingkat efektivitasnya sangat tinggi dan sebaliknya apabila ada indikator yang tidak terpenuhi maka suatu program dapat dikatakan pengaruh efektivitasnya lemah.

2.1.2. Teori Program Bantuan Langsung Tunai

2.1.2.1. Sejarah Bantuan Langsung Tunai

Berdasarkan sejarah asal usul BLT (Bantuan Langsung Tunai) yang pertama kali dicetuskan di Brazil pada tahun 1990an yang diprakarsai oleh Luiz Inácio Lula da Silva, presiden Brasil ke-35. Program ini awalnya bernama Bolsa

¹² Muhammad Rahmadi , *Efektivitas Dana Bantuan Langsung Tunai (Blt-Dd) terhadap kesejahteraan masyarakat miskin yang terdampak covid-19 ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Sibreh Keumudee Aceh Besar)*. Skripsi Uin Ar-Raniry (2022). Diakses pada tanggal 20 Febuari 2023. Hal 20

Escola, karena dianggap kurang relevan maka penamaan Bolsa Escola diganti menjadi bolsa famili program ini adalah program yang bersifat bantuan langsung tunai bersyarat. Bolsa famili sampai saat ini masih bertahan, dan terkenal di seluruh penjuru Dunia. Program ini telah banyak menolong penduduk miskin di Brazil. Berdasarkan data keberhasilan bantuan langsung tunai bersyarat Penduduk yang tertolong sebanyak 20% sampai tahun 2011. Berkat keberhasilan yang luar biasa dari program Bantuan Langsung Tunai Bersyarat ini sehingga banyak ditiru oleh Negara-negara lain. Dan sampai sekarang program ini banyak digunakan oleh negara lain seperti Indonesia dll. Pada hakikatnya Indonesia mengenal istilah BLT pada tahun 2005 dengan alasan di tahun 2004 pemerintah Indonesia memastikan harga minyak dunia naik, hal itu pun yang menjadi sebab dalam pemotongan subsidi minyak di Indonesia.¹³

2.1.2.2. Definisi Bantuan Langsung Tunai

Menurut Wynandin Imawan, Program Bantuan Langsung Tunai merupakan salah satu program penanggulangan kemiskinan yang dilaksanakan Pemerintah Indonesia dari sekian banyak program penanggulangan kemiskinan yang terbagi menjadi tiga klaster. Program Bantuan Langsung Tunai masuk dalam klaster I, yaitu Program Bantuan dan Perlindungan Sosial. Termasuk dalam klaster I adalah Program Beras Miskin (Raskin), Program Keluarga Harapan (PKH), Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas), dan Program Beasiswa. Program Kredit Usaha Rakyat (KUR).

¹³ Andri Saubani (2020). *Sejarah Bantuan Langsung Tunai*. Diakses pada tanggal 24 Desember 2023.

Program bantuan langsung tunai (BLT) merupakan sebuah kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang memiliki tujuan dan alasan tertentu. Program tersebut muncul sebagai manifestasi adanya tindakan dari pemerintah yang berisikan nilai-nilai tertentu, yang ditujukan untuk memecahkan persoalan publik dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia . Persoalan publik yang dimaksud adalah persoalan kemiskinan. Secara umum kemiskinan adalah bilamana masyarakat berada pada suatu kondisi yang serba terbatas, baik dalam aksesibilitas pada faktor produksi, peluang/kesempatan berusaha, pendidikan, fasilitas hidup lainnya. Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dilatar belakangi upaya mempertahankan tingkat konsumsi Rumah Tangga Sasaran (RTS) sebagai akibat adanya pandemi yang berdampak akan perekonomian masyarakat terutama masyarakat miskin.

Tentunya peran pemerintah sangat diperlukan dalam suatu perekonomian . Peran yang diharapkan adalah sebuah peran positif yang berupa kewajiban moral untuk membantu mewujudkan kesejahteraan semua orang dengan menjamin keseimbangan antara kepentingan privat dan sosial; memelihara roda perekonomian pada jalur yang benar.¹⁴

2.1.2.3. Kriteria Penerima Bantuan Langsung Tunai

Seperti yang tercantum dalam Permendesa PDTT Nomor 8 Tahun 2022 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2023 mengamanatkan salah satunya adalah pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT). Pemberian BLT Desa

¹⁴ Carly Erfly Fernando Maun, "Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan." Jurnal Ilmu Politik, Vol 9, No 2 (2020). Diakses pada tanggal 5 Agustus 2022.

tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan pendapatan keluarga miskin ekstrem di Desa. Besaran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang diberikan kepada keluarga miskin ekstrem berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku. Kebijakan pemberian BLT Dana Desa (BLT Desa) bagi keluarga miskin ekstrem merupakan amanat dari Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 4 Tahun 2022 tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem. Dan adapun besaran dialokasikan maksimal 25% dari total pagu Dana Desa yang diterima setiap Desa.

Dalam penentuan kriteria penerima BLT Desa Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. keluarga miskin yang berdomisili di Desa bersangkutan, dan diutamakan untuk keluarga miskin ekstrem;
2. keluarga yang terdapat anggota keluarga rentan sakit menahun/kronis;
3. keluarga dengan anggota rumah tangga tunggal lanjut usia; dan/atau
4. keluarga yang terdapat anggota keluarga difabel.¹⁵

2.1.3. Konsep Kemiskinan

2.1.3.1. Definisi Kemiskinan

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004, kemiskinan adalah kondisi sosial ekonomi seseorang atau sekelompok orang yang tidak terpenuhinya hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Kebutuhan dasar yang menjadi hak seseorang atau sekelompok orang meliputi kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan,

¹⁵ Permendesa PD TT Nomor 8 Tahun 2022 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2023

air bersih, pertanian, sumber daya alam, lingkungan hidup, rasa aman dari perlakuan atau ancaman tindak kekerasan, dan hak untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan kehidupan sosial dan politik. Secara umum, kemiskinan diartikan sebagai kondisi ketidakmampuan pendapatan dalam mencukupi kebutuhan pokok sehingga kurang mampu untuk menjamin kelangsungan hidup. Kemampuan pendapatan untuk mencukupi kebutuhan pokok berdasarkan standar harga tertentu adalah rendah sehingga kurang menjamin terpenuhinya standar kualitas hidup pada umumnya. Berdasarkan pengertian ini, maka kemiskinan secara umum didefinisikan sebagai suatu kondisi ketidakmampuan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya yang dapat menjamin terpenuhinya standar kualitas hidup.¹⁶

Menurut Chambers dalam Nasikun, kemiskinan dapat dibagi dalam empat bentuk, yaitu:

1. Kemiskinan absolut: bila pendapatannya berada di bawah garis kemiskinan atau tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum atau kebutuhan dasar termasuk pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan yang diperlukan untuk bisa hidup dan bekerja.
2. Kemiskinan relatif kondisi miskin karena pengaruh kebijakan pembangunan yang belum menjangkau seluruh masyarakat. sehingga menyebabkan ketimpangan pada pendapatan atau dapat dikatakan orang

¹⁶ Ari Khomsan, et. al. *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*. (Yayasan Obor Indonesia: Jakarta, 2015). Hal 1

tersebut sebenarnya telah hidup di atas garis kemiskinan namun masih berada di bawah kemampuan masyarakat sekitarnya.

3. Kemiskinan kultural: mengacu pada persoalan sikap seseorang atau sekelompok masyarakat yang disebabkan oleh faktor budaya, seperti tidak mau berusaha memperbaiki tingkat kehidupan. malas. pemboros, tidak kreatif meskipun ada bantuan dari pihak luar.
4. Kemiskinan struktural: situasi miskin yang disebabkan karena rendahnya akses terhadap sumber daya yang terjadi dalam suatu sistem sosial budaya dan sosial politik tidak mendukung pembebasan, tetapi kerap menyebabkan suburnya kemiskinan.¹⁷

Berbagai program untuk mengatasi kemiskinan seringkali terbentur oleh perilaku kemiskinan kultural. Mereka yang mengalami kemiskinan kultural mungkin sudah pasrah dan menerima keadaan apa adanya karena keengganan mereka untuk mengentaskan diri dari kemiskinan. Hal ini menyebabkan mengapa jumlah orang miskin seolah stagnan. Kemiskinan kultural menimbulkan mental suka meminta. Sebagai contoh, kompor gas gratis yang dibagikan pemerintah untuk orang miskin ternyata juga diminati oleh orang-orang tidak miskin. Orang-orang ini sebenarnya mampu membeli kompor gas sendiri, namun mereka memanfaatkan celah-celah kesempatan atau aturan yang menyatakan bahwa kompor ini dibagikan secara gratis kepada siapapun yang masih menggunakan kompor minyak tanah.¹⁸

¹⁷ *Ibid.* Hal 3

¹⁸ *Ibid.* Hal 4

Kemiskinan merupakan masalah dalam pembangunan yang bersifat multidimensi. Kemiskinan ditandai oleh keterbelakangan dan pengangguran yang selanjutnya meningkat menjadi pemicu ketimpangan pendapatan dan kesenjangan antar golongan penduduk. Kemiskinan telah membatasi hak rakyat untuk (1) memperoleh pekerjaan yang layak bagi kemanusiaan; (2) Hak rakyat untuk memperoleh perlindungan hukum; (3) Hak rakyat untuk memperoleh rasa aman; (4) Hak rakyat untuk memperoleh akses atas kebutuhan hidup (sandang, pangan, dan papan) yang terjangkau. (5) Hak rakyat untuk memperoleh akses atas kebutuhan pendidikan; (6) Hak rakyat untuk memperoleh akses atas kebutuhan kesehatan; (7) Hak rakyat untuk memperoleh keadilan; (8) Hak rakyat untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan publik dan pemerintahan; (9) Hak rakyat untuk berinovasi. (10) Hak rakyat menjalankan hubungan spiritualnya dengan Tuhan; dan (11) Hak rakyat untuk berpartisipasi dalam menata dan mengelola pemerintahan dengan baik.¹⁹

2.1.3.2. Indikator Kemiskinan

Salah satu konsep penghitungan kemiskinan yang diaplikasikan di banyak negara termasuk Indonesia adalah konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach) seseorang untuk hidup secara normal. Dengan konsep ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan. Pada awal tahun 1970-an, Sajogyo menggunakan tingkat konsumsi ekuivalen beras per kapita sebagai indikator kemiskinan. Sajogyo membedakan tingkat ekuivalen konsumsi beras di

¹⁹ *Ibid.* Hal 5

daerah perdesaan dan perkotaan. Untuk daerah perdesaan, apabila seseorang hanya mengonsumsi ekuivalen beras kurang dari 240 kg per orang per tahun, maka yang bersangkutan digolongkan sangat miskin, sedangkan untuk daerah perkotaan ditentukan sebesar ekuivalen 360 kg beras per orang per tahun. Penentuan kemiskinan dengan hanya menggunakan beras sebagai kriteria memiliki kelemahan antara lain: (1) beras bukanlah makanan pokok semua suku di Indonesia, (2) tidak diketahui jenis-jenis makanan lain yang dikonsumsi penduduk, (3) dengan hanya melihat beras, kualitas makanan lain belum dapat terlihat.²⁰

Tabel 2.1
Ekuivalen Konsumsi Beras

Kriteria	Perdesaan (Kg/orang/tahun)	Perkotaan (Kg/orang/tahun)
Melarat	180	270
Sangat Miskin	240	360
Miskin	329	480

Sumber: Khomsan Ari (2015)

Berdasarkan publikasi BPS, penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pertama kali dilakukan pada tahun 1984. Pada saat itu, penghitungan penduduk miskin mencakup periode 1976-1981 dengan menggunakan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) modul konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan. Kemudian mulai tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun dan menjadi setiap tiga

²⁰ *Ibid.* Hal 11

bulan dalam satu tahun (triwulanan) sejak tahun 2011, potret kemiskinan yang disajikan adalah kondisi bulan Maret dan September. Karena dihitung berdasarkan data survai, angka kemiskinan yang dihasilkan BPS pada dasarnya hanyalah estimasi. BPS mengartikan kemiskinan sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan dasar yang meliputi kebutuhan pangan maupun nonpangan.²¹

BPS menghitung angka kemiskinan lewat tingkat konsumsi penduduk atas kebutuhan dasar (basic needs). Dengan pendekatan ini, kemiskinan didefinisikan sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan makanan maupun non makanan yang bersifat mendasar. Berdasarkan pendekatan tersebut, indikator yang digunakan adalah head count index (HCI), yaitu jumlah presentase penduduk miskin yang berada dibawah garis kemiskinan. Garis kemiskinan diperoleh dari besarnya rupiah yang dibelanjakan per kapita per bulan untuk memenuhi kebutuhan minimum pangan dan nonpangan. Kebutuhan minimum pangan ditetapkan patokan 2.100 kkal/kapita/hari seperti yang dianjurkan pada Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi 1988. Sedangkan pengeluaran minimum untuk perumahan, bahan bakar, sandang, pendidikan, kesehatan, dan transport merupakan kebutuhan minimum non pangan yang harus dipenuhi.²²

Sebagaimana yang dijelaskan dalam buku Beik dan Arsyanti ada 3 indikator untuk mengukur kemiskinan, yaitu:

²¹ *Ibid.* Hal 12

²² *Ibid.* Hal 13

1. Indeks Kemiskinan merupakan persentase dari populasi yang hidup di dalam keluarga dengan pengeluaran konsumsi perkapita di bawah garis kemiskinan.
2. Kedalaman Kemiskinan merupakan gambaran dimana ukuran kemiskinan suatu daerah diukur dengan memakai Indeks Jarak Kemiskinan (IJK) yang berarti ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.
3. Parahnya Kemiskinan merupakan pengukuran menggunakan Indeks Keparahan Kemiskinan (IKK) yang memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai IKK maka semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Konsep garis kemiskinan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dikategorikan menjadi lima:

1. Garis Kemiskinan (GK) merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) untuk mengetahui jumlah penduduk miskin.
2. Penuduk Miskin adalah Ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi penduduk miskin yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.
3. Persentase Penduduk Miskin merupakan Head Count Index (HCI-P0), persentase penduduk yang berada dibawah Garis Kemiskinan (GK).

4. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1), merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
5. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

2.1.3.3. Penyebab Dasar Kemiskinan

Menurut Bank Dunia, penyebab dasar kemiskinan adalah: (1) kegagalan kepemilikan terutama tanah dan modal; (2) terbatasnya ketersediaan bahan kebutuhan dasar, sarana dan prasarana; (3) kebijakan pembangunan yang bias perkotaan dan bias sektor; (4) adanya perbedaan kesempatan di antara anggota masyarakat dan sistem yang kurang mendukung; (5) adanya perbedaan sumber daya manusia dan perbedaan antara sektor ekonomi (ekonomi tradisional vs ekonomi modern); (6) rendahnya produktivitas dan tingkat pembentukan modal dalam masyarakat; (7) budaya hidup yang dikaitkan dengan kemampuan seseorang mengelola sumber daya alam dan lingkungannya; (8) tidak adanya tata pemerintahan yang bersih dan baik (good governance); (9) pengelolaan sumber daya.²³

²³ *Ibid.* Hal 17

Menurut Spicker tahun 2002, penyebab kemiskinan dibagi menjadi dalam 4 mazhab, yaitu:

1. Individual explanation: Mazhab ini berpendapat bahwa kemiskinan disebabkan oleh karakteristik orang miskin itu sendiri. Karakteristik yang dimaksud misalnya malas dan kurang sungguh-sungguh dalam segala hal, termasuk dalam bekerja. Mereka juga sering salah dalam memilih, termasuk dalam memilih sekolah, memilih pekerjaan, jalan hidup, tempat tinggal, dan lainnya.
2. Familiar explanation: Mazhab ini berpendapat bahwa kemiskinan cenderung disebabkan oleh faktor keturunan. Dalam hal ini misalnya tingkat pendidikan orang tua yang rendah telah membawa ke dalam kemiskinan kaena kurangnya skill yang dimiliki untuk bekerja ditempat yang layak. Akibatnya, sang orang tua juga tidak mampu memberikan pendidikan yang layak kepada anaknya sehingga pada akhirnya si anak juga jatuh kepada kemiskinan.
3. Subcultural explanation: Mazhab ini berpendapat bahwa kemiskinan disebabkan oleh kultur, kebiasaan, adat-istiadat, atau akibat karakteristik perilaku lingkungan. Misalnya, kebiasaan yang bekerja adalah kaum perempuan, kebiasaan yang enggan untuk bekerja keras dan menerima apa adanya, keyakinan bahwa mengabdikan kepada para raja atau orang terhormat meski tidak diberi bayaran dan lainnya yang berakibat pada kemiskinan. Terkadang orang seperti ini justru tidak merasa miskin karena sudah terbiasa dan memang budayanya yang sudah demikian.

4. Structural explanation: Mazhab ini berpendapat bahwa kemiskinan timbul akibat dari ketidakseimbangan, perbedaan status yang dibuat oleh adat istiadat, kebijakan, dan aturan lain menimbulkan perbedaan hak untuk bekerja, sekolah dan lainnya hingga menimbulkan kemiskinan di antara mereka yang statusnya rendah dan haknya terbatas.²⁴

2.2. Pembahasan Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini juga dibutuhkan referensi penelitian terdahulu untuk melihat tata cara mencari data dalam mencapai tujuan penelitian ini. Peneliti telah meninjau penelitian terdahulu, antara lain :

1. Penelitian Oleh Marini (2015) yang berjudul *Dampak penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Masyarakat Miskin di Desa Perawang Barat Kecamatan Tulang Kabupaten Siak*. Penetapan penduduk miskin di Desa Perawang Barat pada tahun 2013 menurut hasil penelitian yaitu tidak memiliki pekerjaan yang tetap atau pekerjaan yang serabutan, Penghasilan perbulannya kurang dari Rp1.500.000, Tempat tinggal dalam status sewa atau numpang kepada keluarga dan Melakukan pengobatan hanya di puskesmas terdekat. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya 75 responden yang mendapatkan BLT tersebut ternyata hanya 21 responden yang benar-benar pantas untuk mendapatkan BLT dan 54 responden yang lain adalah responden yang tidak pantas untuk mendapatkan BLT ini semua di sebabkan karena 54 responden tersebut memiliki jumlah

²⁴ *Ibid.* Hal 20

penghasilan yang lebih banyak dari 21 responden.²⁵ Pada Pembahasan Penelitian tersebut menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Dan persamaannya yaitu sama-sama membahas program BLT bagi Masyarakat Miskin.

2. Penelitian Oleh Anindia Rahmawati Ramadhina (2022) yang berjudul *Pengawasan Pengelolaan Dana Desa Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Perspektif Fiqh Siyasaḥ*. Dari penelitian tersebut memperoleh hasil yaitu Pengawasan pengelolaan Dana Desa untuk bantuan langsung tunai dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa berdasarkan Peraturan Bupati Bengkulu Utara. Namun, dalam implemntasinya pengawasan ini masih belum efisien dan efektif karena masih ditemukan data yang tidak tepat sasaran dan tidak ikut serta turun langsung sekteraris maupun perwakilan dalam pemberian bantuan langsung tunai.²⁶ Pada Pembahasan Penelitian tersebut lebih membahas tentang program BLT dalam perspektif A Fiqh Siyasaḥ yang artinya ilmu yang memepelajari tentang hal ikhwal dan seluk beluk tentang pengaturan urusan umat serta negara. Sedangkan pada penelitian ini tidak membahas dalam perspektif Siyasaḥ. Dan juga dalam penelitian tersebut lebih berfokus pada pengelolaan Dana Desa di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa,

²⁵ Dian Marini. *Dampak penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Masyarakat Miskin di Desa Perawang Barat Kecamatan Tulang Kabupaten Siak*. Jurnal Fisip, Vol 2 No 1 (2015). Diases pada tanggal 6 Agustus 2022. Hal 9

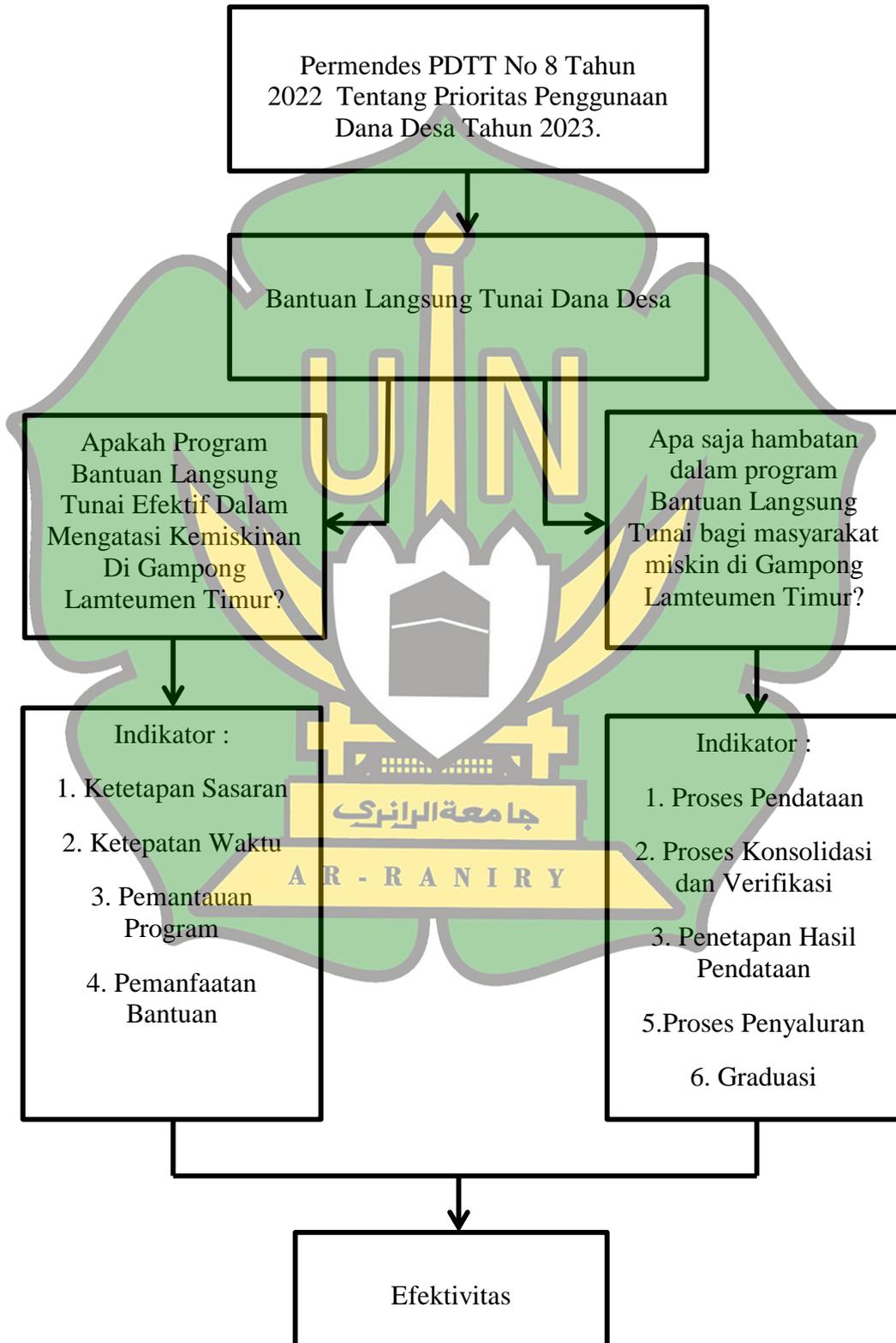
²⁶ Rahmawati Ramadhina. *Pengawasan Pengelolaan Dana Desa Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Perspektif Fiqh Siyasaḥ*. Skripsi UINFAS (2022). Diakses pada tanggal 6 Agustus 2022. hal 1

sedangkan pada penelitian ini lebih berfokus pada BLT bagi orang miskin dan juga tempatnya di kantor keucik. Persamaannya yakni sama-sama menggunakan Metode Kualitatif dan juga membahas tentang Program Bantuan Langsung Tunai.

3. Penelitian oleh Hayaton Nufus (2020) yang berjudul *Dampak Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Terhadap Penanganan Covid-19 Di Gampong Meunasah Jok Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya dampak positif dari proses pembagian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa terhadap adanya COVID 19 yang disalurkan kepada 48 KK (Kepala Keluarga) yang kurang mampu sehingga perekonomian masyarakat sedikit membantu dalam kehidupan sehari-hari. Hambatan dan dukungan dari adanya BLT-DD Gampong Meunasah Jok harus mendata ulang masyarakat miskin yang belum terdaftar dari bantuan PKH, BPNT, dan Kartu Prakerja dikarenakan data yang digunakan masih data tahun 2019.²⁷ Dalam Penelitian tersebut lebih membahas Bantuan Langsung Tunai di masa pandemi Covid-19 dan penanganannya, Sedangkan dalam penelitian ini membahas Bantuan langsung Tunai sesudah Covid-19 Bagi masyarakat miskin. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas Bantuan Langsung Tunai dan Metodenya yang di gunakan juga sama yaitu menggunakan metode Kualitatif.

²⁷ Hayaton Nufus. *Dampak Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Terhadap Penanganan Covid-19 Di Gampong Meunasah Jok Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen*. Skripsi Uin Ar-Raniry (2020). Dikakses pada tanggal 6 Agustus 2022. Hal 1

2.3. Kerangka Berpikir



BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak di capai maka penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Hal tersebut mengidentifikasi hal-hal yang relevan dengan makna baik dalam beragamnya keadaan dunia keberagaman manusia, beragam tindakan, beragam kepercayaan dan minat dengan berfokus pada perbedaan bentuk-bentuk hal yang menimbulkan perbedaan makna.²⁸

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Lapangan (Field Research). Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.²⁹ Penelitian lapangan (Field Research) yang juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang sesuatu fenomena yang terjadi. Dalam hal ini lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan pengamatan berada Studi di Kantor keucik Gampong

²⁸ Abi Anggito, Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak: Yogyakarta, 2018) Hal 7.

²⁹ Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*. (PT. Bumi Aksara: Jakarta, 2006). Hal 5.

Lamteumen Timur Kec. Jaya Baru, Kota Banda Aceh. Sehubungan dengan itu, nantinya peneliti akan memaparkan bagaimana situasi dan kondisi lokasi tersebut.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi, selain itu fokus penelitian dimaksudkan sebagai pemenuhan kriteria data yang perlu dan data yang tidak perlu. Dalam metode kualitatif penentuan fokus penelitian di arahkan pada kebaruan informasi. Kebaruan informasi tersebut dapat berupa upaya memahami secara lebih luas dan mendalam tentang situasi di lapangan.³⁰

Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana cara peneliti melihat Efektivitas program BLT dan hambatan dalam penyaluran BLT dengan mengacu pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1
Dimensi Indikator Efektivitas Program
Bantuan Langsung Tunai

Dimensi	Indikator	Sumber
Efektivitas Program BLT	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan sasaran • Ketetapan waktu • Pemantauan program • Pemanfaatan Bantuan 	Nilam Sari, Et. Al (2022) Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Terkena Dampak Pemantauan Program covid-19 Dalam Perspektif Masalah Dharuriyah (Studi Di Desa Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh)
Hambatan dalam penyaluran BLT	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pendataan • Proses konsolidasi dan 	Buku Paduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana

³⁰ Widodo, Purbawangsa. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Lakeisha: Klaten, 2023). Hal

	verifikasi <ul style="list-style-type: none"> • Penetapan hasil pendataan • Proses penyaluran • Graduasi 	Desa)
--	---	-------

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

3.3. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian dan juga merupakan salah satu jenis sumber data yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti.³¹ Pemilihan lokasi atau *site selection* menurut Sukmadinata berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, dan tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang akan diteliti.³² Untuk mendapatkan data dan keterangan yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengadakan serangkaian penelitian langsung yang dilaksanakan di kantor Keucik gampong Lamteumen Timur Kecamatan Jaya Baru. Alasan peneliti menjadikan desa tersebut menjadi lokasi penelitian karena kantor Keucik berperan sebagai penyaluran BLT di gampong Lamteumen Timur.

3.4. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Bungin, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian³³. Dan pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode purposive sampling untuk

³¹ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sebelas Maret University Press: Surakarta, 2002). Hal. 52.

³² Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Rosdakarya: Bandung, 2007). Hal. 102.

³³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Antari Press: Banjarmasin, 2011) Hal 71

mendapatkan jawaban yang sesuai dengan fokus penelitian dengan metode pengumpulan data seperti wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan terkait hal yang ingin di teliti. Jadi yang menjadi informan penelitian disini adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala masing-masing Dusun dan Masyarakat di gampong Lamteumen Timur. Pemilihan tersebut berdasarkan kemampuan informasi dalam memberikan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Menurut Bungin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan³⁴. Misalnya seperti buku-buku, artikel, internet dan juga peneliti mengumpulkan data dan informasi yang di peroleh melalui dokumentasi di kantor keucik gampong Lamteumen Timur Kecamatan Jaya Baru.

3.5. Informan Penelitian

Infoman penelitian di pilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu suatu teknik penarikan sampel yang digunakan dengan cara sengaja atau menunjuk langsung kepada orang yang dianggap dapat mewakili karakteristik-karakteristik dalam penelitian.³⁵ Kemudian peneliti memilih *good informants* yang menyampaikan data apa adanya, jujur, dapat berkomunikasi dengan baik dan memahami tentang Progran Bantuan Langsung Tunai tersebut. Dalam Hal ini informan yang di pilih dalam penelitian ini berjumlah 11 orang yang terdiri atas:

³⁴ *Ibid.* Hal 71

³⁵ Harbani Pasolong. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. (Alfabeta: Bandung, 2016)
Hal 107

Tabel 3.2.
Informan Penelitian

NO	INFORMAN	JUMLAH	Keterangan
1	Kepala desa	1	Keucik sebagai penanggung jawab dalam program BLT tersebut yang memiliki kewenangan secara keseluruhan serta terlibat dalam pelaksanaannya.
2	Sekretaris Desa	1	Sebagai Panitia
3	Kepala Dusun Cempaka	1	penyaluran dan
4	Kepala Dusun Teratai	1	pendataan terhadap
5	Kepala Dusun Kamboja	1	masyarakat miskin
6	Kepala Dusun Seroja	1	dengan turun
7	Kepala Dusun Merak	1	kelapangan langsung.
8	Masyarakat Penerima Blt	5 (Sesuai Dusun masing-masing di Gampong Lamteumen Timur)	Masyarakat yang memang menerima program BLT, dan di ambil khususnya di setiap masing-masing Dusun pada Gampong Lamteumen Timur yang di anggap memenuhi syarat good informants. Dalam hal ini peneliti mengambil 3 orang Janda, 1 orang Disabilitas dan 1 orang sebagai penjahit di Gampong.
Total		11	

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2023

3.6. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Margono, yaitu observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Pengamatan secara langsung berarti peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap objek penelitiannya di tempat dan waktu terjadinya peristiwa, sementara pengamatan tidak langsung dilakukan melalui perantaraan alat tertentu, seperti rekaman video, film, rangkaian slide dan rangkaian photo³⁶. Dalam penelitian ini peneliti turun kelapangan langsung untuk mengamati masyarakat seperti apa yang layak untuk menerima Bantuan Langsung Tunai serta mendapatkan informasi mendalam tentang program BLT bagi masyarakat miskin dan hambatanya di gampong Lamteumen Timur Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek.³⁷

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yang artinya lebih fleksibel. Menurut Sugiyono wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, ide-idenya. Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*. Pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan

³⁶ *Ibid.* hal 80

³⁷ *Ibid.* hal 75

jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.³⁸

Dan dengan wawancara peneliti mendapatkan informasi atau data langsung dari responden yang tentunya mengetahui banyak mengenai objek penelitian dan permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini sebagai sumber data dan peneliti juga memiliki isu tujuan tertentu yang akan di gali dalam program BLT. Hal ini peneliti mewawancarai Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala masing-masing Dusun, dan Masyarakat yang menerima manfaat BLT di gampong Lamteumen Timur supaya mendapatkan data yang akurat dan tepat.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumenter atau disebut juga teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya.³⁹ Dalam penelitian ini untuk menambah bahan bacaan peneliti lebih mendalam tentang program Efektivitas Bantuan Langsung Tunai dan hambatannya dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa referensi seperti, Buku, Jurnal, dan Artikel. Jadi dokumen dalam

³⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. (Alfabeta: Bandung, 2017) Hal 287

³⁹ *Ibid.* Hal 85

penelitian ini berupa profil desa, Data Penerima Bantuan Langsung Tunai, Dokumen Bantuan Langsung Tunai dan dokumen lainnya seperti RPJMG.

3.7. Teknik Pengolahan Data

Teknik analisa data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data-data yang telah terkumpul dengan menggunakan analisis deskriptif, sebagaimana pandangan Moleong menyebutkan "Analisa data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja."⁴⁰

Sebagai penegasan sebagaimana menurut Miles dan Humberman dalam Saldana menyebutkan bahwa didalam analisis data kualitatif terdapat 3 (tiga) alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan.⁴¹ Aktifitas dalam aktifitas data yaitu data condensation, data display dan conclusion drawing/verification.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih dan memilah data mengabstraksikan dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Proses ini dapat berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal sampai dengan akhir. Fungsi reduksi data ialah menggolongkan, mengarahkan, menajamkan dan membuang yang tidak penting serta mengorganisasikan sehingga interpretasi bias ditarik.

⁴⁰ Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2014), Hal 280.

⁴¹ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Universitas Indonesia Press: Jakarta,, 1992). Hal. 16

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman;

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Menarik kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap lanjutan dari penyajian data, yakni menarik kesimpulan yang dilakukan selama dalam proses penelitian. Akan tetapi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung penelitian tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat penelitian dilakukan dilapangan maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid.⁴²

3.8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan suatu data dapat dilakukan dengan teknik pemeriksaan berdasarkan kriteria tertentu. Dalam pemeriksaan keabsahan data menggunakan Triangulasi yakni teknik pembangkitan atau pengumpulan data dari tiga sudut yang berbeda. Hal ini dikaitkan dengan arti kata triangulasi tersebut. Triangulasi terdiri dari kata three yang artinya tiga dan angle yang berarti sudut. Dalam hal ini, peneliti tidak hanya menggunakan satu teknik pembangkitan saja tetapi

⁴² Saldana, Humburnun,. *Analisis data Kualitatif*. (Universitas Indonesia: Jakarta, 2014), Hal 31-33

menggabungkan tiga jenis teknik ke dalamnya. Triangulasi data berarti menggunakan teknik wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Triangulasi merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengecek dan meningkatkan validitas penelitian dengan menganalisis pertanyaan penelitian dari berbagai perspektif.

Jadi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, Melalui triangulasi sumber, peneliti mencari informasi lain tentang topik yang dikajinya dari sumber atau partisipan lain. Pada prinsipnya, semakin banyak sumber maka akan semakin baik hasilnya.⁴³ Dalam kasus program BLT dalam penelitian ini maka peneliti akan menanyakan langsung kepada kepala keucik gampong lamteumen timur tentang program BLT tersebut. Selanjutnya peneliti tidak terpaku pada Kepala Keucik saja tetapi peneliti juga menggali informasi kepada Sekretaris Desa kemudian Kepala Dusun masing-masing dan tidak lupa kepada Masyarakat juga agar peneliti menemukan informasi dan data yang akurat dari partisipan tersebut.

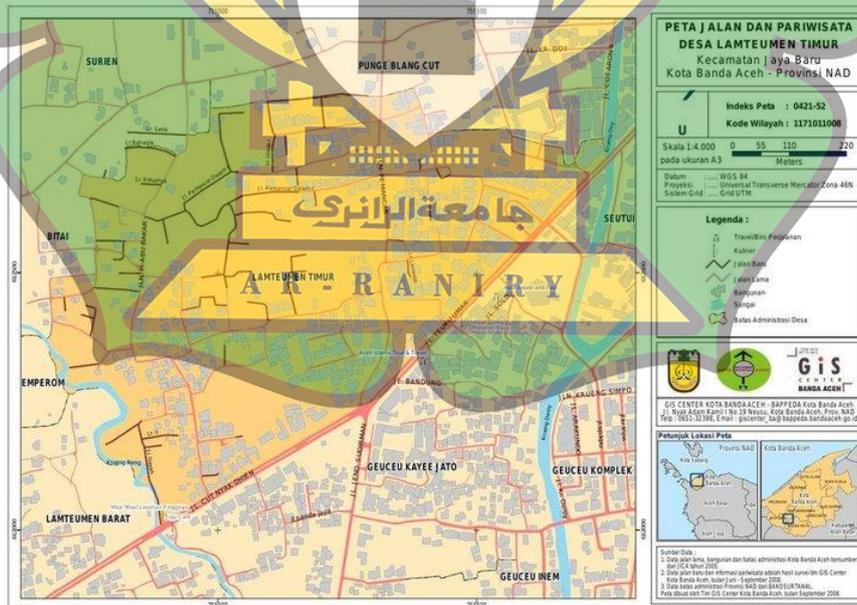
⁴³ Helaluddin, Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif (sebuah tinjauan teori dan praktik)*. (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray: Makassar, 2019). Hal 94

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian ini membahas tentang secara umum keadaan atau kondisi Gampong Lamteumen Timur Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh. yang meliputi letak dan luas, kependudukan kondisi sosial masyarakat sebagai dasar peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian. Serta dapat memberikan pemahaman kepada peneliti dan pembaca untuk mengetahui kondisi umum sebagai lokasi penelitian ini.

4.1.1. Gambaran Lokasi Penelitian



Gambar 4.1 Peta Gampong Lamteumen Timur
Sumber: Kantor Keucik Gampomg Lamteumen Timur, 2023

4.1.2. Profil Gampong Lamteumen Timur

Dari cerita historis tokoh-tokoh tua sebagai narasumber bahwa, Gampong Lamteumen Timur sudah ada sejak tahun 1880, dimana pada masa itu Gampong Lamteumen Timur masih bernama Lamteumen. Penduduk awal/pertama yang tinggal di Gampong Lamteumen pada masa tersebut adalah terdiri dari 7 (tujuh) orang, terdiri dari 4 (empat) orang laki-laki dan 3 (tiga) orang perempuan, yang merupakan penduduk Gampong Lampupok Kecamatan Indrapuri Kota Aceh Besar yang hijrah ke Gampong Lamteumen oleh karena situasi perang pada masa penjajahan Belanda. Dari sejak awal berdirinya hingga tahun 1985 Gampong Lamteumen masih termasuk dalam Wilayah Kecamatan Peukan Bada Kota Aceh Besar dan pada tahun 1986 Gampong Lamteumen beralih kepemilikan wilayahnya menjadi Wilayah Kota Banda Aceh dibawah Wilayah Administratif Kecamatan Meuraxa.

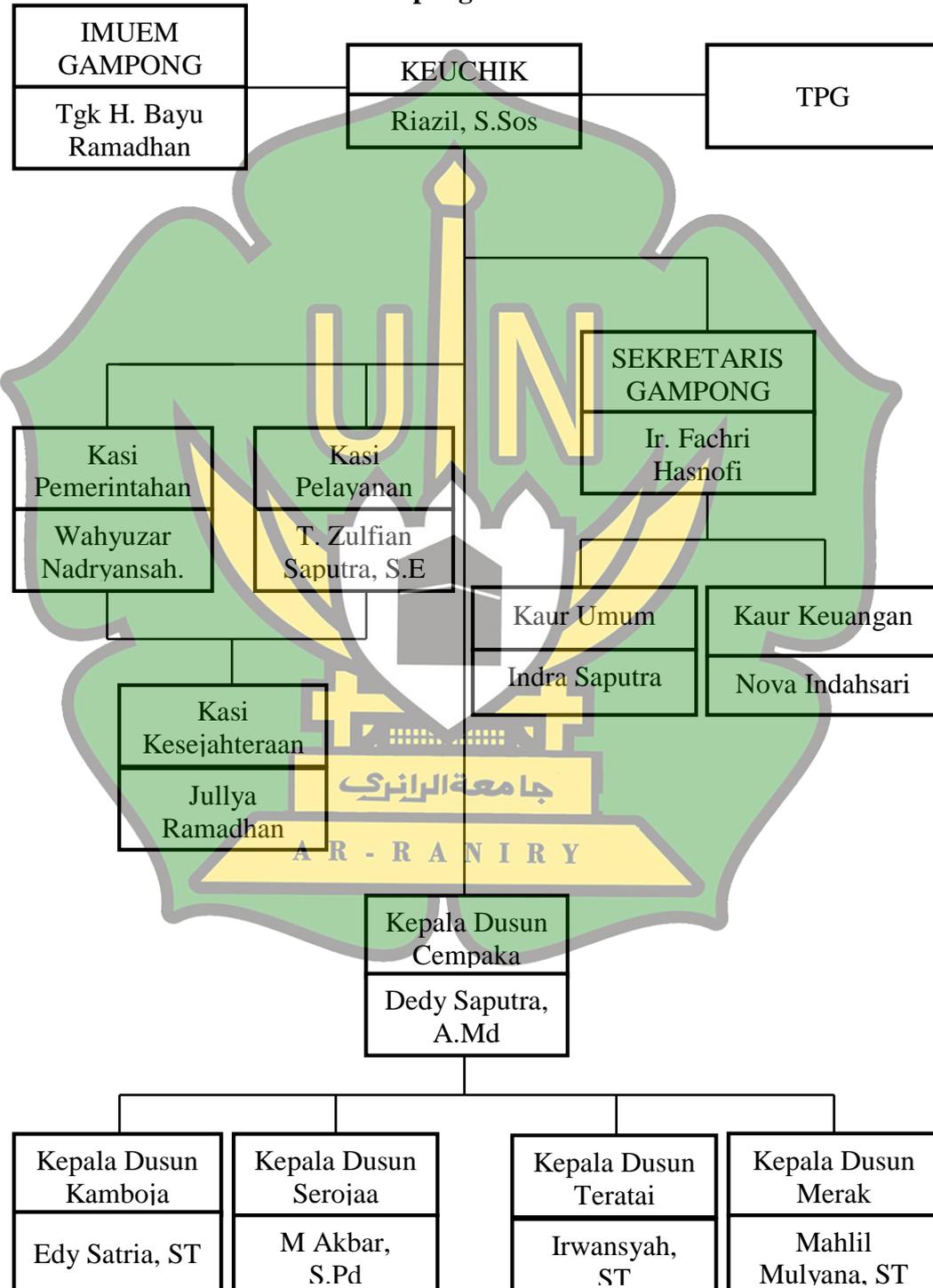
Pada tahun 1986 tersebut terjadi perubahan nama Gampong dari Gampong Lamteumen menjadi Gampong Lamteumen Timur, dengan latar belakang permasalahan tersebut, yaitu adanya 2 (dua) Gampong dalam Wilayah Kota Banda Aceh yaitu Sebelah Barat dan Timur yang memiliki nama yang sama yaitu Lamteumen (Lamteumen Timur Sekarang) adalah masuk ke Wilayah Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh sedangkan Lamteumen (Lamteumen Timur sekarang) merupakan Wilayah Kecamatan Jaya Baru Kotamadya Banda Aceh. Dengan perantaraan Walikota Banda Aceh pada saat itu yaitu Bapak Drs. Baharuddin Yahya akhirnya diputuskan bahwa 2 (dua) Gampong yang memiliki nama yang sama berubah nama menjadi yang sebelah barat ditetapkan menjadi Gampong

Lamteumen Barat dan yang sebelah timur ditetapkan menjadi Gampong Lamteumen Timur.Selanjutnya dengan Keputusan Walikota Banda Aceh tentang pemekaran Wilayah Kecamatan Meuraxa menjadi 3 (tiga) Kecamatan yaitu Kecamatan Meuraxa, Kecamatan Jaya Baru dan Kecamatan Banda Raya, maka Lamteumen Timur masuk dalam Wilayah Administratif Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh.



4.1.3. Struktur Gampong Lamteumen Timur

Tabel 4.1
Struktur Gampong Lamteumen Timur



Sumber: RPJMG Lamteumen Timur tahun 2023

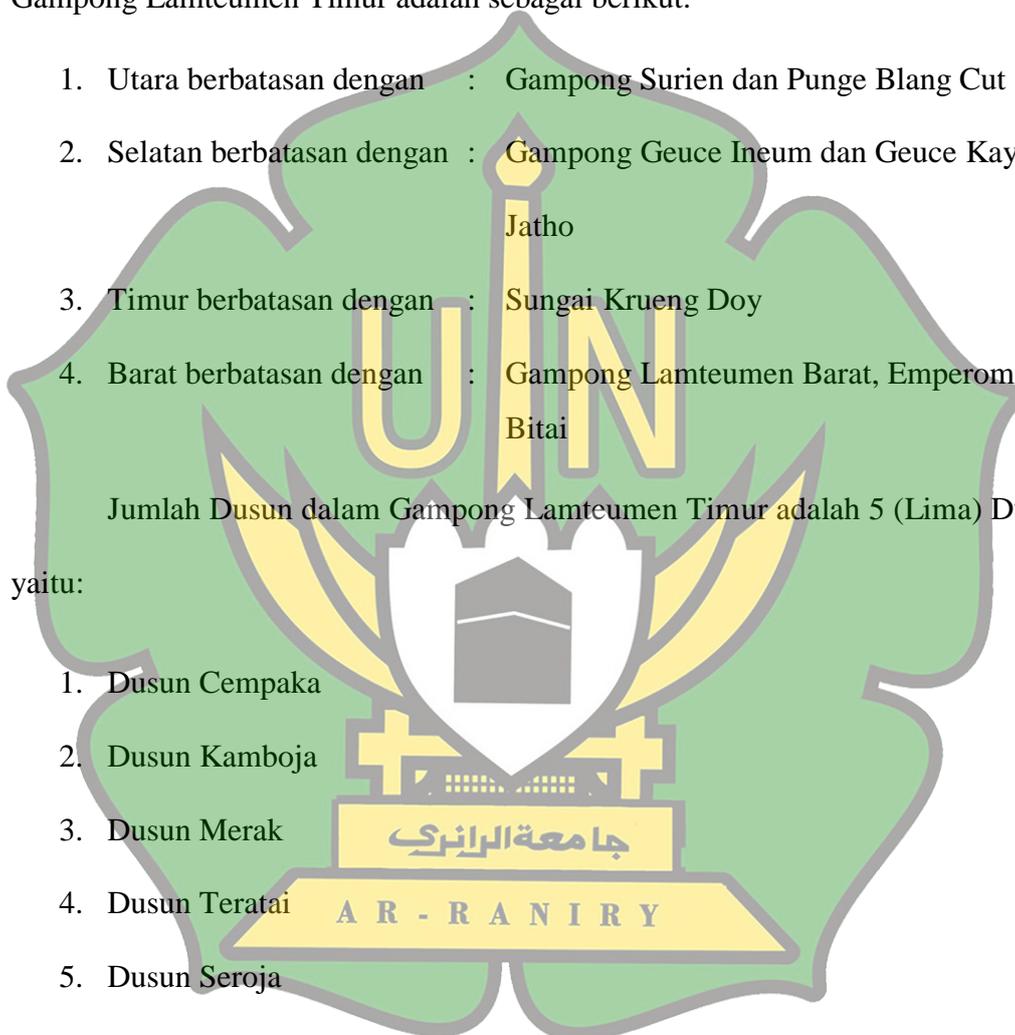
4.1.4. Kondisi Geografis

Gampong Lamteumen Timur merupakan Gampong yang terletak di Kecamatan Jaya Baru dengan luas wilayah 78,25 Ha, adapun batas-batas Gampong Lamteumen Timur adalah sebagai berikut.

1. Utara berbatasan dengan : Gampong Surien dan Punge Blang Cut
2. Selatan berbatasan dengan : Gampong Geuce Ineum dan Geuce Kayee Jatho
3. Timur berbatasan dengan : Sungai Krueng Doy
4. Barat berbatasan dengan : Gampong Lamteumen Barat, Emperom dan Bitai

Jumlah Dusun dalam Gampong Lamteumen Timur adalah 5 (Lima) Dusun yaitu:

1. Dusun Cempaka
2. Dusun Kamboja
3. Dusun Merak
4. Dusun Teratai
5. Dusun Seroja



4.1.5. Keadaan Penduduk

Berdasarkan pemutakhiran data pada bulan Juli 2023, jumlah penduduk gampong Lamteumen Timur yaitu 4510 jiwa. Dengan berbagai aspek sebagai berikut:

Tabel 4.2
Penduduk Menurut Aspek Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	Belum Sekolah	195
2	Tidak Tamat SD	93
3	SD	682
4	SLTP	1373
5	SLTA	799
6	DHI	723
7	S1	738
8	S2	95
9	S3	5
	Jumlah	4510

Sumber: RPJMG Lamteumen Timur tahun 2023

Tabel 4.3
Penduduk Menurut Aspek Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	4193
2	Kristen	128
3	Budha	95
4	Hindu	94
	Jumlah	4510

Sumber: RPJMG Lamteumen Timur tahun 2023

Tabel 4.4
Penduduk Menurut Aspek Mata Pencaharian

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Pns	790
2	Tni/Polri	35
3	Karyawan Swasta	722
4	Pertukangan	245
5	Buruh	756
6	Pedagang	737
7	Dosen/Guru	542
8	Pensiunan	562
9	Dll	125
	Jumlah	4510

Sumber: RPJMG Lamteumen Timur tahun 2023

4.1.6. Potensi Gampong

Kehidupan Gampong Lamteumen Timur sangatlah beragam. Mulai dari Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia, Ekonomi, Sosial dan Sarana Prasarana. Hal ini tentu menjadi sebuah potensi besar yang menjadi penggerak pembangunan di gampong untuk masa sekarang dan masa yang datang.

Tabel 4.5
Potensi Gampong Lamteumen Timur

Sumber Daya	Jenis	Lokasi	Volume	Kondisi/Pemanfaatan
Alam	Kebun milik masyarakat	Dusun Cempaka	5 ha	Masih Produktif
Manusia	Jumlah Penduduk	Gampong	4510 Jiwa	
	Sarjana S2		115 Jiwa	
	Sarjana S1		805 Jiwa	
	Diploma		827 Jiwa	
	Pns (Non Guru)		790 Jiwa	
	Guru		542 Jiwa	
	Tni/Polri		35 Jiwa	
	Karyawan Swasta		722 Jiwa	
	Pedagang		737 Jiwa	
	Buruh		756 Jiwa	

Ekonomi	BKM	Gampong	1 Unit	Kepengurusan dan kegiatannya aktif		
	Baitul Mal					
Sosial	Remaja Mesjid	Gampong	1 Kelompok	Kepengurusan dan kegiatannya aktif		
	Kepemudaan					
	Majelis Taklim					
Sarana Prasarana	PKK	Gampong	20 x 20 m	Baru direnovasi menjadi lebih luas		
	Mesjid					
	Mushalla				4 Unit	Aktif
	Posyandu				2 Unit	
	Pustu				1 Unit	Non Aktif
	Kantor PKK					Aktif
Kantor TPG						

Sumber: RPJMG Lamteumen Timur Tahun 2023

4.2 Pembahasan

4.2.1 Program Bantuan Langsung Tunai Efektif Dalam Mengatasi Kemiskinan Di Gampong Lamteumen Timur

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Dalam hal ini untuk mengatasi kemiskinan pemerintah mengeluarkan Permendes PDTT No 8 Tahun 2022 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2023. Program bantuan ini berupa BLT (Bantuan Langsung Tunai). Program Bantuan Langsung Tunai tersebut bertujuan untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi. Program BLT ini ada di Banda Aceh di karenakan kota Banda Aceh masih termasuk digaris kemiskinan dan perlu untuk mengatasi masalah tersebut berupa Bantuan kepada masyarakat

Bahwasanya program Bantuan Langsung Tunai untuk mengentaskan kemiskinan di Gampong Lamteumen Timur saat ini masih berjalan dan belum sepenuhnya efektif dengan berbagai macam permasalahan yang terjadi oleh karena itu, evaluasi berkala dan penyesuaian program tersebut sesuai dengan kebutuhan dan perubahan di masyarakat adalah kunci untuk memastikan efektivitasnya dalam jangka panjang. Program yang dikeluarkan oleh pemerintah berupa BLT ini juga sudah banyak membantu masyarakat di Gampong Lamteumen Timur hingga sekarang. Dan untuk melihat bagaimana Efektivitas program Bantuan Langsung Tunai bagi masyarakat miskin di Gampong Lamteumen Timur maka peneliti akan menjabarkan beberapa indikator dibawah ini:

1. Ketepatan Sasaran

Ketepatan sasaran dapat merujuk pada penetapan tujuan dan target yang terkait dengan program Bantuan Langsung Tunai. Dengan ketepatan sasaran yang jelas, program Bantuan langsung tunai dapat lebih efektif dan transparan dalam membantu masyarakat yang membutuhkan. Kondisi masyarakat miskin di Gampong Lamteumen Timur sampai saat ini secara umum belum ada perubahan secara signifikan meskipun ada Bantuan Langsung Tunai yang diberikan oleh pemerintah tetapi setidaknya sudah membantu masyarakat miskin

Dalam pembagian Bantuan Langsung Tunai di Gampong Lamteumen Timur sudah termasuk kedalam tepat sasaran dan sesuai kriteria yang menerima

Bantuan BLT tersebut seperti yang dikatakan oleh Bapak Riazil S.Sos selaku Kepala Desa Gampong Lamteumen Timur:

“Untuk Pembagian BLT di Gampong Lamteumen Timur sudah sesuai kriteria yang benar-benar masyarakat membutuhkan bantuan tersebut. Tetapi jika mengikuti detail ketentuan standar kemiskinan ekstrim secara nasional itu sudah tidak ada lagi di Gampong Lamteumen Timur seperti lantai rumah masih berupa tanah/tidak layak tinggal lagi Jadi kita melihat kriteria miskin yang dimana masih banyak masyarakat yang penghasilannya dibawah 1.000.000 dan juga yang tidak memiliki pekerjaan lagi di akibatkan oleh penyakit yang dialami. Jadi kita fokuskan untuk menyalurkan kepada masyarakat tersebut”.⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Keuchik Gampong Lamteumen Timur bahwasanya dalam pembagian Bantuan Langsung Tunai kepada masyarakat sudah sesuai yang ditetapkan dan tidak ada penyalahgunaan bantuan tersebut dan di Gampong Lamteumen Timur jika melihat keadaan rumah yang masih beralas tanah itu tidak ada lagi sekarang maka beliau memfokuskan bantuan tersebut kepada masyarakat yang penghasilannya dibawah 1.000.000 dan masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan lagi akibat penyakit yang dialaminya. Berkaitan hal diatas peneliti juga mewawancari Bapak Ir Fachri Hasnofi selaku Sekretaris Desa:

“Dalam hal ketepatan sasaran pembagian Bantuan Langsung Tunai di Gampong Lamteumen Timur sudah dikatakan tepat dan sesuai bagi masyarakat yang membutuhkan. Jadi kita lebih memfokuskan kepada pekerjaan dan penghasilan masyarakat dan terutama masyarakat yang memiliki penyakit tahunan yang tak bisa disembuhkan. Karena sekarang jika kita melihat kemiskinan dari segi rumah itu sudah tidak ada lagi tetapi jika kita melihat dari penghasilan rata-ratanya masih banyak masyarakat yang belum cukup memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari”.⁴⁵

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Riazil.S.Sos selaku Keuchik Gampong Lamteumen Timur pada tanggal 30 Agustus 2023

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Ir Fachri Hasnofi selaku Sekretaris Gampong pada tanggal 30 Agustus 2023

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Sekretaris Gampong bahwasanya dalam ketepatan sasaran pembagian BLT di Gampong Lamteumen Timur sudah termasuk kriteria yang ditetapkan karena menfokuskan kepada masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan disebabkan memiliki penyakit yang tidak bisa disembuhkan dan jika melihat keadaan rumah yang beralas tanah itu sudah tidak ada lagi tetapi rumah yang sederhana itu banyak dan rata-rata masyarakatnya belum bisa memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Selanjutnya Peneliti mewawancarai Bapak Mahlil Mulyana S.T selaku Kepala Dusun Merak:

“kalau di Dusun saya sudah tepat sasaran ketika pembagian BLT karena saya langsung turun kelapangan untuk melihat kondisi masyarakat”.⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Dusun Merak bahwasanya di Dusun merak sudah termasuk kedalam kategori yang ditetapkan dalam pembagian BLT karena beliau turun kelapangan langsung untuk melihat kondisi masyarakatnya. Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak Dedy Saputra A.Md selaku Kepala Dusun Cempaka:

“kalau di Dusun Cempaka masih banyak yang tidak memiliki pekerjaan lagi maka saya menfokuskan kepada masyarakat tersebut untuk mendapatkan BLT”.⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Dusun Cempaka bahwasanya Di Dusun Cempaka banyak masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan lagi akibat usia yang tidak memadai untuk bekerja dan mereka tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari jadi beliau menfokuskan

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Mahlil Mulyana S.T Selaku Kepala Dusun Merak pada tanggal 30 Agustus 2023.

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Dedy Saputra A.Md selaku Kepala Dusun Cempaka pada tanggal 30 Agustus 2023.

Bantuan kepada masyarakat tersebut. Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak M. Akbar S.Pd selaku Kepala Dusun Seroja:

“jadi di Dusun seroja kalau untuk yang miskin ekstrem kali gitu sudah tidak ada tetapi di sini masih banyak yang janda-janda yang belum ada penghasilan jadi saya menfokuskan kepada masyarakat tersebut”.⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Dusun Seroja bahwasanya di Dusun Seroja sudah tidak ada kemiskinan secara ekstrim tetapi masih banyak sekali masyarakat yang janda-janda yang susah untuk memenuhi kebutuhan dikarenakan belum ada penghasilan sendiri maka beliau menfokuskan kepada masyarakat tersebut untuk mendapatkan BLT. Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak Edy Satria S.T selaku Kepala Dusun Kamboja:

“kalau dibilang tepat sasaran itu sudah tepat didusun kamboja karena saya membagikan bantuan tersebut kepada masyarakat yang layak dan benar-benar membutuhkan karena di Dusun Kamboja banyak masyarakat yang tinggal nya masih numpang dirumah anaknya, kemudian rumahnya sempit maka saya akan salurkan kepada mereka agar mereka bisa memenuhi kebutuhan hidupnya”.⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Dusun Kamboja bahwasanya di Dusun Kamboja sudah tepat sasaran dalam pembagian Bantuan Langsung Tunai kepada masyarakat karena di dusun tersebut masih banyak masyarakat yang rumah nya masih numpang sama anaknya dan juga sempit untuk di tinggali maka beliau membagikan bantuan tersebut kepada mereka. Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak Irwansyah S.T selaku Kepala Dusun Teratai:

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Bapak M. Akbar S.Pd selaku Kepala Dusun Seroja pada tanggal 1 September 2023

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Edy Satria S.T selaku Kepala Dusun Kamboja pada tanggal 1 September 2023

“kalau untuk ketepatan sasaran Alhamdulillah sudah tepat sasaran pembagian BLT tersebut karena di Dusun saya ada beberapa yang masyarakat yang memiliki disabilitas maka saya focus kepada mereka untuk mendapatkan bantuan BLT. Dan kepada masyarakat miskin yang lain jika tidak mendapatkan BLT maka akan saya sisipkan kepada bantuan-bantuan pemerintah yang lain”.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Dusun Teratai bahwasanya dalam hal ketepatan sasaran kepada masyarakat di dusun teratai itu sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan karena beliau menfokuskan BLT tersebut kepada masyarakat yang disabilitas karena mereka untuk mendapatkan bantuan dan jika ada masyarakat miskin yang tidak mendapatkan BLT maka beliau sisipkan untuk bantuan pemerintah yang lainnya seperti BNPT, PKH, Baitul Mal dan lain-lain.

Tabel 4.6
Berdasarkan Jenis Pekerjaan Penerima
Bantuan Langsung Tunai

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Buruh Harian Lepas	12 Jiwa
2	Janda	14 Jiwa
3	Lansia	9 Jiwa
4	Serabutan	13 Jiwa
5	Disabilitas	5 Jiwa
	Jumlah	53 Jiwa

Sumber: Kantor Keuchik Gampong Lamteumen Timur, 2023

Berdasarkan tabel diatas bahwasanya jenis pekerjaan masyarakat penerima manfaat Bantuan Langsung Tunai sudah sesuai kriteria yang ditentukan dan benar-benar layak untuk mendapatkan bantuan tersebut untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka sehari-hari. Jadi dapat disimpulkan hasil penelitian diatas Efektivitas program Bantuan Langsung Tunai bagi masyarakat miskin

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Irwansyah S.T selaku Kepala Dusun Teratai pada tanggal 1 September 2023

dilihat dari indikator ketepatan sasaran terhadap Bantuan Langsung Tunai yang diberikan oleh aparaturnya terhadap masyarakat miskin di gampong Lamteumen Timur sudah memenuhi kriteria dan di salurkan Bantuan BLT tersebut kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan.

2. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu dalam pembagian Bantuan Langsung Tunai sangatlah penting dilakukan supaya berjalan dengan lancar dan jika terjadi keterlambatan maka akan berdampak kepada ekonomi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari mereka. Dan di Gampong Lamteumen Timur dalam membagikan Bantuan Langsung Tunai masih ada keterlambatan disebabkan oleh pemerintah yang telat mensalurkan dana tersebut dari bulan Januari dan Bulan Februari dan pada bulan Maret sampai Desember berjalan dengan lancar yaitu setiap bulan disalurkan oleh Aparatur gampong kepada masyarakat miskin yang sudah di data dan memenuhi kriteria miskin maka mereka akan mendapatkan Bantuan sebesar 300.000 setiap bulannya dan dengan bantuan tersebut dapat membantu masyarakat miskin di gampong Lamteumen Timur.

Tabel 4.7
Daftar Pembagian BLT Bulan Maret

Penerima BLT Menurut Dusunnya	Jumlah Jiwa	Besaran Nilai Bantuan
Dusun Kamboja	10 Jiwa	900.000
Dusun Merak	6 Jiwa	900.000
Dusun Seroja	7 Jiwa	900.000

Dusun Teratai	6 Jiwa	900.000
Dusun Cempaka	24 Jiwa	900.000

Sumber: Kantor Keuchik Gampong Lamteumen Timur, 2023



Gambar 4.2 Pembagian BLT Bulan Maret Di Gampong Lamteumen Timur
Sumber: Kantor Keuchik Gampong Lamteumen Timur, 2023

Dari gambar dan tabel diatas bahwasanya pembagian Bantuan Langsung Tunai oleh Aparatur Gampong pada bulan Maret kepada masyarakat miskin di Gampong Lamteumen Timur. Menurut peneliti dalam pembagian BLT kepada masyarakat di kantor keuchik belum tepat waktu karena pada bulan Januari dan Febuari tidak ada pembagian BLT dan di alihkan pada bulan Maret seperti gambar di atas dan masyarakatnya mendapatkan 900.000/KK itu dikarenakan pemerintah belum mengirimkan dana tersebut ke kas Gampong. Dan untuk memastikan hal tersebut peneliti mewawancarai Bapak Riazil S.Sos selaku Keuchik Gampong Lamteumen Timur:

“Untuk ketepatan waktu Bantuan Langsung Tunai belum sepenuhnya tepat waktu di gampong kita karena setiap bulan masyarakat datang ke kantor keuchik untuk mengambil uang 300.000 dan terjadi keterlambatan itu dikarenakan belum dikeluarkan anggaran dari pemerintah untuk Bantuan di Gampong kita itu biasanya pada bulan Januari dan Febuari karena pergantian tahun dan keluarnya pada bulan Maret”.⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Keuchik Gampong Lamteumen Timur bahwasanya pada pembagian Bantuan Langsung Tunai terjadi keterlambatan/tidak tepat waktu pada bulan Januari dan Febuari dan baru disalurkan pada bulan Maret disebabkan belum dikeluarkan anggaran dari pemerintah untuk bantuan di Gampong padahal menjadi kewajiban untuk mensalurkan tepat waktu kepada masyarakat. Kemudian peneliti mewawancarai Bapak Ir Fachri Hasnofi selaku Sekretaris Gampong Lamteumen Timur:

“Kalau untuk waktu pembagiannya ada terjadi keterlambatan pada bulan Januari dan Febuari dan baru disalurkan pada bulan Maret kemudian untuk bulan-bulan berikutnya setiap bulan pasti keluar dan masyarakat akan mendapatkan bantuan sebesar 300.000 keterlambatan itu dikarenakan dana BLT dari pemerintah belum di salurkan untuk gampong kita. Dan jika sudah keluar dana tersebut kami langsung menginformasikan kepada kepala Dusun masing-masing agar memberitahukan kepada masyarakatnya untuk mengambilnya di kantor keuchik”.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Sekretaris Gampong bahwasanya waktu pembagian Bantuan Langsung Tunai kepada masyarakat masih terjadi keterlambatan pada bulan Januari dan Febuari dan baru di salurkan kepada masyarakat pada bulan Maret dan pada bulan-bulan berikutnya tidak ada keterlambatan dan penyebab terjadi tidak tepat waktu karena pemerintah belum

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Riazil.S.Sos selaku Keuchik Gampong Lamteumen Timur pada tanggal 30 Agustus 2023

⁵² Hasil wawancara dengan Ir Fachri Hasnofi selaku Sekretaris Gampong pada tanggal 30 Agustus 2023

menyalurkan uang BLT di Gampong Lamteumen Timur, dan jika sudah keluar pasti akan di informasikan oleh Kepala Dusun nya masing-masing. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Faridah selaku penerima manfaat BLT Dusun Kamboja:

“Dalam hal pembagian BLT, belum tepat waktu dan terjadi keterlambatan padahal saya ingin membeli beras pada bulan tersebut tapi uangnya belum keluar dan baru keluar pada bulan Maret kemudian saya datang ke kantor keuchik buat pengambilan uangnya sebesar 900.000”.⁵³

Kemudian pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan Ibu Halimatun Sa'diyah selaku penerima manfaat BLT Dusun Merak:

“Dalam pembagiannya ada telat seperti pada bulan januari dan febuari kemarin dan jika sudah keluar uang nya maka kepala dusun langsung memberitahukan kepada saya melalui WhatsApp atau datang kerumah”.⁵⁴

Selanjutnya peneliti mewawancari Ibu Nina selaku masyarakat penerima manfaat BLT di Dusun Teratai:

“Iyaaa ada keterlambatan penyalurannya yang saya ketahui karena dana BLT nya belum dikirim oleh pemerintah dan sering terjadi pada awal tahun yakni bulan Januari dan Febuari dan kami mengambilnya pada bulan Maret di kantor Keuchik”.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nina bahwasanya dalam proses penyaluran ada terjadi kendala pada awal tahun biasanya dana BLT tersebut belum dikirimkan oleh pemerintah dan baru ada pada bulan Maret dan pengambilannya dikantor keuchik langsung.

⁵³ Hasil wawancara dengan Ibu Faridah selaku penerima BLT di Dusun Kamboja pada tanggal 3 September 2023

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Halimatunsa'diyah selaku penerima BLT di Dusun Merak pada tanggal 3 September 2023

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Nina selaku penerima BLT di Dusun Teratai pada tanggal 3 September 2023

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa waktu pembagian/penyaluran Bantuan Langsung Tunai di Gampong Lamteumen Timur ada terjadi keterlambatan pada bulan Januari dan Febuari dan baru disalurkan kepada masyarakat pada bulan Maret maka masyarakat menerima 900.000 dan pada bulan selanjutnya berjalan dengan baik dan masyarakat mendapatkan Bantuan sebesar 300.000 sudah sesuai dengan aturan pemerintah.

Dari hasil penelitian diatas Efektivitas program Bantuan Langsung Tunai bagi masyarakat miskin dilihat dari indikator ketepatan waktu terhadap Bantuan Langsung Tunai yang diberikan oleh aparatur gampong terhadap masyarakat miskin di gampong Lamteumen Timur belum efektif dalam ketepatan waktu penyalurannya sesuai dengan wawancara masyarakat mengatakan bahwa setiap bulan Januari dan Febuari terjadi keterlambatan waktunya.

3. Pemantauan Program

Pemantauan program Bantuan Langsung Tunai dilakukan dengan tujuan untuk memastikan hasil dari program tersebut. Pemantauan program BLT Dana Desa dilaksanakan dengan mempertimbangkan kepentingan bersama baik masyarakat maupun Aparatur gampong. Inisiatif ini dilakukan untuk memahami situasi penerima bantuan, sehingga memastikan bahwa Aparatur Desa memiliki informasi terbaru jika terjadi perubahan dalam keadaan masyarakat. Dalam hal ini peneliti mewawancarai Bapak Riazil S.Sos selaku Keuchik Gampong Lamteumen Timur:

“Kalau untuk pemantauan itu dilakukan seperti pengecekan rumahnya, pendapatannya, siapa-siapa yang udah meninggal dalam penerima BLT tersebut agar bisa diganti sama yang lain cuma kalau untuk lebih lanjutnya

terhadap masyarakat tidak ada jadi kami hanya melakukan rapat bersama para Kepala masing-masing Dusun”.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Keuchik bahwasanya pada proses pemantauan terhadap masyarakat itu hanya pengecekan dan verifikasi saja dan tidak ada pemantauan yang lebih lanjut yang dilakukan oleh Aparatur Gampong terhadap masyarakat tersebut yang hanya melakukan rapat bersama Kepala Dusun masing-masing. Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak Ir Fachri Hasnofi selaku Sekretaris Gampong:

“Dalam Pemantauan Program Bantuan Langsung Tunai terhadap masyarakat miskin sebenarnya tidak ada pemantauan lebih lanjut dari Aparatur Gampong jadi kita hanya memberikan penyalurannya dan yang penting pembagian BLT tersebut berjalan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah”.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Sekretaris Gampong bahwasanya pada proses pemantuan BLT terhadap masyarakat miskin di Gampong Lamteumen Timur itu belum ada pemantauan lebih lanjut agar masyarakat terbebas dari garis kemiskinan dan beliau mengatakan pembagian BLT tersebut sudah sesuai kriteria yang ditetapkan. Kemudian peneliti mewawancarai Ibu Nina selaku penerima manfaat BLT di Dusun Teratai:

“Tidak ada pemantuan yang dilakukan oleh Aparatur Gampong jadi saya setiap bulan datang ke kantor keuchik untuk mengambil uang kemudian saya di foto setelah itu saya pulang dan tidak ada pemantauan lebih lanjut agar saya yang janda dan sebagai ibu rumah tangga ini bisa memiliki pendapatan sendiri baik itu usaha/pekerjaan yang diberikan oleh Aparatur Gampong”.⁵⁸

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Riazil.S.Sos selaku Keuchik Gampong Lamteumen Timur pada tanggal 30 Agustus 2023

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Ir Fachri Hasnofi selaku Sekretaris Gampong Lamteumen Timur pada tanggal 30 Agustus 2023

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Nina selaku penerima BLT di Dusun Teratai pada tanggal 3 September 2023

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nina bahwasanya pada proses pemantauan BLT itu tidak ada pemantauan lebih lanjut yang dilakukan oleh Aparatur Gampong kepada beliau. Pada waktu pengambilan uang tersebut beliau cuma difoto untuk serah terima kemudian pulang dan tidak ada hal yang terjadi lagi. Padahal beliau seorang Janda yang sebagai ibu rumah tangga yang seharusnya diberi kemudahan dan perlu dilakukan pemantauan. pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan Bapak Sunandar selaku penerima manfaat BLT Dusun Seroja:

“untuk pemantauan secara prioritas itu tidak ada apalagi saya yang penyandang disabilitas dan mereka (Aparatur Gampong) hanya melakukan sekedar pengecekan saja seperti masih layak diterima atau tidak dan hanya sekedar tau seperti rumah ini penyandang Disabilitas udah begitu saja tidak lebih. Seharusnya para Aparatur Gampong bisa melakukan prioritas secara serius bagi masyarakat penerima manfaat BLT terutama yang penyandang disabilitas seperti saya”.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Sunandar bahwasanya pada proses pemantauan BLT itu tidak dilakukan oleh Aparatur Gampong apalagi beliau penyandang disabilitas yang seharusnya menjadi prioritas dalam hal pemantauan tersebut. Tetapi para Aparatur Gampong hanya sekedar pengecekan saja dan tidak ada tindak lanjutnya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwasanya dalam pemantauan program Bantuan Langsung Tunai yang dilakukan oleh Aparatur Gampong terhadap masyarakat miskin belum ada pemantauan secara serius yang dilakukan oleh Aparatur Gampong karena banyak sekali masyarakat yang belum ada perubahan dari segi ekonomi dan masih sama seperti sebelum-sebelumnya

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Sunandar selaku penerima BLT di Dusun Seroja pada tanggal 3 September 2023

dikarenakan Aparatur Desa tidak ada keseriusan pemantauan kepada masyarakatnya misalnya memberikan masyarakat usaha di gampong/pekerjaan dan membina/mengarahkan masyarakat atau melakukan sosialisasi agar mereka terlepas dari garis kemiskinan melalui pengembangan BLT tersebut.

Dari hasil penelitian diatas Efektivitas program Bantuan Langsung Tunai bagi masyarakat miskin di Gampong Lamteumen Timur Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh dilihat dari indikator pemantauan program Bantuan Langsung Tunai kepada masyarakat miskin belum dapat dikatakan efektif sesuai dengan wawancara masyarakat bahwa Aparatur Desa tidak memprioritaskan pemantauan BLT tersebut kepada masyarakat miskin dan hanya sekedar menyalurkan saja selepas itu tidak ada.

4. Pemanfaatan Bantuan

Dalam program Bantuan Langsung Tunai dapat membantu masyarakat miskin dengan memberikan dukungan langsung untuk kebutuhan dasar, seperti makanan, pendidikan dan kesehatan. Penting untuk memastikan bahwa program ini terkoordinasi dengan baik dan transparan agar manfaatnya dapat dirasakan secara efektif oleh masyarakat yang membutuhkan. Untuk melihat pemanfaatan Bantuan Langsung Tunai dalam hal ini peneliti mewawancarai Ibu Faridah selaku masyarakat penerima manfaat BLT di Dusun Kamboja :

“Alhamdulillah dengan adanya BLT yang diberikan kepada saya sangat membantu kehidupan saya apalagi saya sudah tidak mempunyai suami lagi (janda) jadi saya tidak perlu mengutang beras ke warung-warung lagi

karena adanya program BLT tersebut walaupun tidak seberapa tapi saya sangat bersyukur”.⁶⁰

Dari pernyataan di atas bahwasanya dengan adanya program BLT tersebut maka masyarakat merasakan manfaatnya dari yang belum bisa beli menjadi bisa beli untuk kehidupan sehari-hari mereka. Hal tersebut selaras dengan pernyataan Bapak Heri selaku penerima manfaat BLT di Dusun Cempaka:

“Untuk pemanfaatannya palingan saya habiskan untuk kebutuhan keluarga saya sehari-hari seperti membeli gas untuk masak kemudian lauk pauknya apalagi saya hanya seorang penjahit yang terkadang pendapatan tidak seberapa dengan adanya BLT tersebut sangat membantu kehidupan keluarga saya”.⁶¹

Kemudian penyampaian selanjutnya oleh Bapak Sunandar selaku penerima manfaat BLT di Dusun Seroja:

“BLT tersebut dapat dikatakan membantu kebutuhan keluarga saya dengan uang BLT yang saya dapatkan setiap bulan 300.000 sudah saya pergunakan untuk membeli makanan kami sehari-hari dari pagi, siang dan malam dan kami tidak terpikir untuk menggunakan uang tersebut untuk membeli pakaian atau kosmetik dan lain-lain sebagainya karena kami aja makan susah gimana mau beli yang lain”.⁶²

Pernyataan selanjutnya disampaikan oleh Ibu Nina selaku masyarakat penerima manfaat BLT di Dusun Teratai:

“ketika saya menerima BLT tersebut saya sangat senang karena saya benar-bener membutuhkan untuk keperluan hidup keluarga saya apalagi sekarang bahan pokok sudah serba mahal jadi saya sangat bersyukur mendapatkan Bantuan BLT tersebut”.⁶³

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Faridah selaku penerima BLT di Dusun Kamboja pada tanggal 3 September 2023

⁶¹ Hasil wawancara dengan Bapak selaku penerima BLT di Dusun Ceempaka pada tanggal 3 September 2023

⁶² Hasil wawancara dengan Bapak Sunandar selaku penerima BLT di Dusun Seroja pada tanggal 3 September 2023

⁶³ Hasil wawancara dengan Ibu Nina selaku penerima BLT di Dusun Teratai pada tanggal 3 September 2023

Kemudian pernyataan selanjutnya disampaikan oleh Ibu Halimatun Sa'diyah selaku masyarakat penerima manfaat BLT di Dusun Merak:

“Alhamdulillah banyak sekali terbantu ekonomi saya dengan adanya BLT ini dan saya mempergunakan untuk keperluan sehari-hari seperti ikan, minyak makan, beras, sayuran dan lain-lain. Dan saya berharap kepada pemerintah agar melanjutkan program Bantuan ini jangan di hapuskan karena masih banyak masyarakat yang membutuhkan nya”.

⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara beberapa masyarakat diatas bahwasanya masyarakat sangat terbantu dengan adanya Bantuan Langsung Tunai tersebut dan mereka juga memanfaatkan uang tersebut dan dipergunakan dengan layak dengan membeli kebutuhan pokok untuk mencukupi kehidupan masyarakat dan masyarakat tidak membeli seperti pakaian, alat kosmetik, Hp dan lain-lain sebagainya dengan uang tersebut yang tujuannya bukan untuk keperluan yang layak melainkan karena gengsi/kebutuhan gaya hidup mewah. Kemudian masyarakat memberikan saran bahwasanya semoga program BLT tersebut tetap berlanjut dan dijalankan oleh pemerintah dan juga perlu dinaikkan lagi nominal yang di dapatkan setiap bulan karena uang 300.000 tersebut belum seberapa dengan kebutuhan yang sudah mahal di tahun sekarang.

Dari hasil penelitian diatas Efektivitas program Bantuan Langsung Tunai bagi masyarakat miskin dilihat dari indikator Pemanfaatan Bantuan terhadap program Bantuan Langsung Tunai yang diberikan oleh Aparatur Gampong terhadap masyarakat miskin di gampong Lamteumen Timur sudah dapat dikatakan efektif sesuai wawancara dengan masyarakat bahwasanya mereka

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Halimatun Sa'diyah selaku penerima BLT di Dusun Merak pada tanggal 3 September 2023

memanfaatkan BLT tersebut untuk membeli kebutuhan pokok sehari-hari dan tidak membeli hal-hal yang tidak layak dengan memakai uang tersebut dan juga masyarakat sangat terbantu dengan adanya program Bantuan Langsung Tunai ini.

4.2.2. Hambatan Dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin di Gampong Lamteumen Timur

Setiap pelaksanaan dalam menyelenggarakan suatu program selalu ada penghambat-penghambat didalam pelaksanaannya. Untuk mencapai suatu keinginan yang diharapkan dalam menjalankan suatu program tidaklah mudah meskipun segala urusan tersebut dilakukan secara maksimal. Untuk mencapai hasil yang memuaskan tidak terlepas dari hambatan-hambatan maupun kendala-kendala yang disebabkan oleh beberapa faktor yang berbeda begitu juga dengan pelaksanaan program Dana BLT di Gampong Lamteumen Timur. Dan untuk melihat bagaimana Hambatan dalam penyaluran program Bantuan Langsung Tunai bagi masyarakat miskin di Gampong Lamteumen Timur maka peneliti akan menjabarkan beberapa indikator dibawah ini:

1. Proses Pendataan

Pendataan BLT adalah proses pengumpulan informasi dan data penerima bantuan tunai kepada masyarakat. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa bantuan BLT tersebut tepat sasaran dengan diberikan kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan bantuan tersebut dan mengurangi terjadinya penyalahgunaan bantuan tersebut. Dalam proses pendataan di Gampong Lamteumen Timur, keuchik menyiapkan profil penduduk Gampong. Profil

tersebut mencakup berbagai aspek seperti usia, kesejahteraan secara keseluruhan, pencapaian pendidikan, kondisi kesehatan.

Kemudian Keuchik membuat panitia inti untuk melakukan pendataan yang teliti dan menyeluruh, secara khusus untuk keluarga yang dianggap kurang mampu secara ekonomi dan berhak untuk menerima Bantuan BLT. Panitia yang di maksudkan disini yaitu Sekretaris Desa, yang memegang peran penting dalam urusan administrasi masyarakat dan Kepala Dusun untuk mengumpulkan data setiap masyarakatnya sehingga memastikan data yang akurat dari masyarakat miskin yang sangat membutuhkan bantuan. Dalam hal ini peneliti mewawancari Bapak Riazil S.Sos selaku keuchik Gampong Lamteumen Timur:

“Kalau untuk pendataan saya menyurati masing-masing Kepala Dusun untuk turun kelapangan langsung karena mereka lebih tau dan paham kondisi di masyarakatnya yang tidak mampu seperti orang disabilitas, orang yang mempunyai penyakit tahunan, orang yang tidak memiliki pekerjaan lagi kan itu yang paling diketahui oleh kepala dusun nya masing-masing. Dan setelah itu Kepala Dusun nya melakukan pendataan kepada masyarakat yang sudah mendapatkan Bantuan sosial lainnya dari pemerintah tujuan nya agar tidak terdapat bantuan lebih dari satu dengan orang yang sama yang nantinya akan dibuatkan musyawarah”.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Keuchik Gampong Lamteumen Timur bahwa Keucik memberikan tanggung jawab dan kepercayaan kepada Kepala Dusun masing-masing untuk melakukan pendataan kriteria masyarakat yang benar-benar membutuhkan bantuan BLT sesuai dengan ketentuan pemerintah. Setelah pendataan tersebut keuchik akan membuat musyawarah agar penyaluran BLT tersebut tepat sasaran kepada masyarakat. Hal

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Riazil S.Sos selaku Keuchik Gampong Lamteumen Timur pada tanggal 30 Agustus 2023

serupa juga di jelaskan oleh Bapak Ir Fachri Hasnofi selaku Sekretaris Gampong Lamteumen Timur:

“Dalam hal pendataan ini langsung ditangani oleh Kepala Dusun masing-masing yang sudah diberi wewenang oleh Keuchik untuk melakukan pendataan karena mereka lebih paham atau lebih mengetahui kondisi dan situasi yang ada dimasyarakatnya. Dan setelah melakukan pendataan kita akan membuat musyawarah bersama”.⁶⁶

Dari hasil wawancara peneliti dengan Sekretaris Desa Gampong Lamteumen Timur bahwa Pendataan BLT sudah diserahkan kepada masing-masing Kepala Dusun sesuai dengan wewenang Keuchik dan pada saat selesai pendataan yang dilakukan oleh Kepala Dusun kepada calon penerima BLT yang sesuai dengan kriteria maka akan dilakukan musyawarah untuk membahas hal tersebut agar tepat sasaran dan tidak ada penyalahgunaan bantuan tersebut. Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak Dedy Saputra A.Md selaku Kepala Dusun Cempaka:

“iya saya sudah diberi tanggung jawab oleh Keuchik untuk melakukan pendataan kepada masyarakat miskin di Dusun Cempaka. Saya datang kerumah masyarakat langsung untuk mengecek satu persatu kondisi masyarakat dan apabila mereka sesuai dengan kriteria yang ditetapkan maka mereka akan di data yang nantinya data tersebut saya pergunakan dalam musyawarah bersama.”⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan peneliti dengan Kepala Dusun Cempaka bahwasanya beliau datang langsung kerumah-rumah masyarakat pada saat pendataan untuk melihat apakah masyarakat tersebut layak untuk diberi bantuan atau tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Ir Fachri Hasnofi selaku Sekretaris Gampong pada tanggal 30 Agustus 2023

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Dedy Saputra A.Md selaku Kepala Dusun Cempaka pada tanggal 30 Agustus 2023

Hal serupa juga di sampaikan oleh Bapak Mahlil Mulyana S.T selaku Kepala Dusun Merak:

“kalau untuk pendataan saya sudah ada datanya yang berhak untuk mendapatkan BLT tersebut karena saya sangat mengerti kondisi masyarakat di Dusun Merak jadi supaya tidak terjadi salah sasaran maka saya langsung datang menemui masyarakat tersebut sesuai dengan instruksi dari Keuchik”.⁶⁸

Hasil wawancara peneliti dengan Kepala Dusun Merak diatas bahwasanya Beliau sangat mengerti kondisi masyarakat didusunnya yang miskin dan benar-benar membutuhkan bantuan dengan datang langsung kerumah masyarakatnya karena telah diberi wewenang oleh kepala Keuchik terkait pendataan. Kemudian peneliti mewawancarai Bapak M. Akbar S.Pd selaku Kepala Dusun Seroja:

“Terkait pendataan saya telah di beri tanggung jawab oleh Keuchik untuk mengecek ke rumah masyarakat secara langsung untuk melihat pekerjaannya, rumahnya, pendapatannya, dan kesehatannya supaya bantuan tersebut tepat sasaran”.⁶⁹

Hasil wawancara peneliti dengan Kepala Dusun Seroja bahwasanya beliau pada saat pendataan langsung datang kerumah masyarakatnya untuk mengecek satu persatu terkait pekerjaannya dia bagaimana, pendapatannya berapa, rumahnya milik siapa, dan apakah mempunyai masalah kesehatan itu semua dilakukan agar tepat sasaran sesuai dengan yang diperintahkan oleh Keuchik. Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak Edy Satria S.T selaku Kepala Dusun Kamboja:

“Saya memiliki tanggung jawab terhadap pendataan Bantuan Langsung Tunai di Dusun Kamboja dan saya laksanakan dengan menjumpai masyarakat di secara langsung dan melihat berbagai kondisi masyarakat

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Mahlil Mulyana S,T selaku kepala Dusun Merak pada tanggal 1 September 2023

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Bapak M. Akbar S.Pd selaku Kepala Dusun Seroja pada tanggal 1 September 2023

dilapangan untuk mengetahui masyarakat tersebut berhak atau tidak menerima bantuan BLT tersebut”.⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Dusun Kamboja bahwasanya beliau telah diberi tanggung jawab oleh keuchik untuk melakukan pendataan terhadap masyarakat miskin di Dusun Kamboja dengan mendatangi langsung agar mengetahui siapa yang layak dan berhak menerima bantuan tersebut. Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak Irwansyah S.T selaku Kepala Dusun Teratai :

“Pendataan itu kan tujuannya untuk ketepatan sasaran terhadap masyarakat dan terkait hal tersebut saya selaku kepala Dusun Teratai langsung menjumpai masyarakat untuk didata yang benar-benar miskin untuk mendapatkan Bantuan tersebut dan kenapa kita melakukan pendataan tersebut itu dikarenakan agar tidak terjadi keributan di masyarakat ketika cair uang bantuan tersebut”.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Dusun Teratai bahwasanya beliau dalam hal pendataan langsung datang menemui masyarakat setempat untuk dimintai keterangan supaya data tersebut tepat sasaran dan pendataan itu dilakukan untuk menghindari agar tidak terjadi keributan di masyarakat karena data tersebut bisa beliau pertanggung jawabkan jika ada masyarakat yang komplain. Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak Heri selaku penerima manfaat BLT di Dusun Cempaka:

“iyaa ada datang kerumah kepala Dusun nya kemudian saya ditanya-tanya tentang kondisi ekonomi dan yang terakhir di suruh fotocopy KTP dengan KK”.⁷²

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Edy Satria S.T selaku Kepala Dusun Kamboja pada tanggal 1 September 2023

⁷¹ Hasil wawancara dengan Bapak Irwansyah S.T selaku Kepala Dusun Teratai pada tanggal 1 September 2023

⁷² Hasil wawancara dengan Bapak Heri selaku penerima BLT di Dusun Cempaka pada tanggal 3 September 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Heri bahwasanya pada proses pendataan kepala dusun datang kerumah dan menanyakan kepada beliau terkait kondisi ekonomi dan jika sudah dinyatakan berhak mendapatkan bantuan maka beliau disuruh untuk menfotocopy KTP dan Kk. Selanjutnya peneliti mewawancarai Ibu Nina selaku penerima manfaat BLT di Dusun Teratai:

“Kepala Dusun waktu pendataan ada datang kerumah saya dan dicek apakah saya layak atau tidak mendapatkan Bantuan BLT tersebut. Dan Kepala Dusun mendaftarkan saya sebagai penerima bantuan dikarenakan saya seorang janda yang belum punya penghasilan sendiri”.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nina bahwasanya pada saat pendataan kepala dusun ada datang kerumah dan mengecek beliau secara langsung apakah mampu atau tidak jika tidak mampu maka akan diberikan bantuan BLT dan kepala Dusun mendaftarkan beliau dikarenakan sesuai dengan kriteria yang di tetapkan. Selanjutnya peneliti mewawancarai Ibu Halimatun Sa'diyah selaku penerima manfaat BLT di Dusun Merak:

“saya selaku penerima manfaat BLT dan pada saat proses pendataan di Dusun Merak yaitu kepala dusun datang langsung kerumah saya dan menayai saya apakah ada menerima bantuan selain BLT? Kemudian saya jawab dengan jujur emang tidak ada bantuan satupun yang saya dapat maka kepala dusun mendata nama saya sebagai penerima Bantuan BLT dikarenakan saya juga seorang janda yang sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah”.⁷⁴

Penyataan tersebut selaras dengan Bapak Sunandar selaku penerima manfaat BLT di Dusun Seroja:

⁷³ Hasil wawancara dengan Ibu Nina selaku penerima BLT di Dusun Teratai pada tanggal 3 September 2023

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Halimatun Sa'diyah selaku penerima BLT di Dusun Merak pada tanggal 3 September 2023

“Kepala Dusun Seroja pada proses pendataan emang langsung menemui saya untuk dicek dan ditanyai juga apakah saya mendapatkan bantuan pemerintah lainnya seperti PKH, BNPT BAITUL MAL dan lain-lain sebagainya dan saya jawab tidak kemudian saya berikan KK dan KTP untuk didaftarkan Bantuan BLT tersebut karena saya juga seorang disabilitas yang sangat diprioritaskan”.⁷⁵

Selanjutnya hal serupa dijelaskan oleh Ibu Faridah selaku penerima manfaat BLT di Dusun Kamboja:

“iyaa kepala dusun datangi rumah saya untuk melihat kondisi rumah saya, pekerjaan saya, dan pendapatan saya kemudian saya dimintai KK dan KTP sebagai syarat penerima bantuan BLT tersebut”.⁷⁶

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwasanya dalam hal pendataan terhadap program Bantuan Langsung Tunai sudah berjalan dengan lancar dan baik dengan cara datang kerumah masyarakatnya secara langsung untuk melakukan pengecekan secara detail dan teliti yang dilakukan oleh Kepala masing-masing Dusun supaya bantuan tersebut tepat sasaran. Setelah pendataan selesai maka Kepala Dusun akan menyerahkan data tersebut kepada Keuchik dan Sekretaris Desa untuk di konsolidasi dan di verifikasi calon-calon penerima Bantuan Langsung Tunai.

2. Proses Konsolidasi dan Verifikasi

Proses konsolidasi bantuan melibatkan penggabungan data atau informasi terkait bantuan dari berbagai sumber, seperti laporan lapangan, statistik atau feedback. Verifikasi bantuan adalah langkah untuk memastikan bahwa bantuan tersebut disalurkan dengan benar, tepat sasaran, dan sesuai dengan tujuan program

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Sunandar selaku penerima BLT di Dusun Seroja pada tanggal 3 September 2023

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Faridah selaku penerima BLT di Dusun Kamboja pada tanggal 3 September 2023

bantuan tujuannya untuk memastikan efektivitas dan transparansi dalam pelaksanaan bantuan tersebut dan juga dapat mengurangi penyalahgunaan dana dan memastikan bahwa bantuan tersebut sampai kepada yang membutuhkan.

Setelah melakukan pendataan yang dilakukan kepala dusun maka keuchik dan sekretaris gampong akan melakukan konsolidasi dan verifikasi data tersebut apakah masyarakat tersebut benar-benar layak untuk diberi bantuan atau tidak sesuai ketetapan pemerintah. Dalam hal ini peneliti mewawancarai Bapak Riazil S.Sos selaku Keuchik Gampong Lamteumen Timur:

“Jadi Kepala masing-masing Dusun ketika selesai melakukan pendataan maka data tersebut di serahkan kepada saya dan juga sekretaris gampong untuk kami lakukan verifikasi satu persatu data tersebut agar tidak terjadi keributan di masyarakat dan kita benar-benar membagikan bantuan tersebut khusus yang layak dan sesuai kriteria dari pemerintah”.⁷⁷

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Keuchik Gampong Lamteumen Timur bahwasanya pada saat selesai pendataan yang dilakukan oleh Kepala masing-masing Dusun maka beliau dan sekretaris Gampong melakukan verifikasi data tersebut untuk memastikan bahwa data tersebut benar-benar untuk masyarakat yang membutuhkan bantuan sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak Ir Fachri Hasnofi selaku Sekretaris Gampong Lamteumen Timur:

“Terkait konsolidasi dan verifikasi saya dan keuchik akan melakukan pengecekan terhadap data masyarakat calon penerima BLT yang telah dilakukan oleh Kepala Dusun jadi kami memastikan bahwa data tersebut agar tepat sasaran”.⁷⁸

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Riazil S.Sos selaku Keuchik Gampong Lamteumen Timur pada tanggal 30 Agustus 2023

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Ir Fachri Hasnofi selaku Sekretaris Gampong Lamteumen Timur pada tanggal 30 Agustus 2023

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Sekretaris Gampong Lamteumen Timur bahwasanya pada saat proses konsolidasi dan verifikasi beliau dan keuchik akan melakukan pengecekan data tersebut satu persatu agar data tersebut tepat sasaran kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan bantuan tersebut. Selanjutnya Peneliti mewawancarai Bapak Dedy Saputra A.Md selaku Kepala Dusun Cempaka:

“Kalau untuk Konsolidasi dan Verifikasi itu saya serahkan kepada pak Keuchik dan pak Sekdes karena mereka yang akan mengecek data saya apakah sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan atau tidak”.⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Dusun Cempaka bahwasanya pada saat selesai pendataan kepada masyarakat miskin beliau serahkan data tersebut kepada Keuchik dan Sekretaris Gampong untuk dilakukan pengecekan agar tidak terjadi salah sasaran penerima bantuan BLT tersebut. Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak Mahlil Mulyana S.T selaku Kepala Dusun Merak:

“Saat selesai pendataan yang saya prioritaskan kepada masyarakat yang membutuhkan kemudian data tersebut saya serahkan kepada keuchik dan Sekdes untuk di cek kembali agar tidak salah dalam pembagian BLT tersebut”.⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Dusun Merak bahwasanya pada saat selesai pendataan kepada masyarakat yang sesuai kriteria maka data tersebut beliau serahkan kepada Pak Keuchik dan Sekretaris Gampong untuk kejelasan data tersebut dan tepat sasaran. Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak M. Akbar S.Pd selaku Kepala Dusun Seroja:

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Dedy Saputra A.Md selaku Kepala Dusun Cempaka pada tanggal 30 Agustus 2023

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Mahlil Mulyana S.T selaku Kepala Dusun Merak pada tanggal 1 September 2023

“Kalau untuk konsolidasi dan Verifikasi itu dilakukan sama keuchik dan Sekretaris Gampong jadi saya menyerahkan data calon penerima BLT yang telah saya lakukan di dusun saya kepada pak Keuchik dan pak Sekdes agar di lakukan verifikasi dengan baik”.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Dusun Seroja bahwasanya proses konsolidasi dan verifikasi dilakukan oleh Keuchik dan Sekretaris Gampong yang tujuannya agar tidak salah dalam pemberian Bantuan kepada masyarakat jadi beliau setelah melakukan pendataan calon penerima BLT kemudian menyerahkan data tersebut kepada Keuchik dan Sekretaris Gampong. Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak Edy Satria S.T selaku Kepala Dusun Kamboja:

“Jadi selesai pendataan terhadap masyarakat maka saya serahkan datanya kepada Keuchik dan Sekretaris Gampong dan juga saya mengusulkan nama-namanya karena saya lebih paham situasi masyarakat di Dusun saya. Jadi tujuan konsolidasi dan verifikasi biar tidak salah bantuan tersebut dan untuk ketetapan sasaran”.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Dusun Kamboja bahwasanya pada saat selesai pendataan kepada masyarakat beliau menyerahkan data tersebut kepada Keuchik dan Sekretaris Gampong untuk dicek kembali kemudian beliau mengusulkan nama-nama yang berhak dan benar-benar membutuhkan bantuan BLT tersebut karena beliau lebih paham bagaimana kondisi masyarakat didusunnya. Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak Irwansyah S.T selaku Kepala Dusun Teratai:

“Setelah selesai pendataan kerumah-rumah kemudian saya datang ke kantor keuchik untuk menyerahkan data tersebut kepada Pak Keuchik dan Sekretaris Gampong supaya dicek kembali apakah sudah sesuai dan

⁸¹ Hasil wawancara dengan Bapak M.Akbar S.Pd selaku Kepala Dusun Seroja pada tanggal 1 September 2023

⁸² Hasil wawancara dengan Bapak Edy Satria S.T selaku Kepala Dusun Kamboja pada tanggal 1 September 2023

apakah ada masyarakat mendapatkan bantuan yang lain tujuannya agar tepat sasaran kepada orang yang belum mendapatkan bantuan sama sekali dan sesuai kriteria.”⁸³

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Dusun Teratai bahwasanya ketika selesai pendataan dengan datang langsung kerumah masyarakat kemudian beliau mendatangi kantor keuchik untuk menyerahkan data calon penerima BLT kepada Keuchik dan Sekretaris Gampong agar mereka mengecek kembali supaya tidak terjadi kesalahan dalam penyaluran BLT.

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwasanya dalam hal Konsolidasi dan Verifikasi terhadap program Bantuan Langsung Tunai di Gampong Lamteumen Timur sudah berjalan baik dengan pelaksanaan Kepala masing-masing Dusun setelah melakukan pendataan kepada masyarakat kemudian masing-masing Kadus (Kepala Dusun) menyerahkan data calon penerima BLT tersebut kepada Keuchik dan Sekretaris Gampong supaya dilakukan pengecekan satu persatu dengan tujuan ketepatan sasaran penerima bantuan untuk masyarakat yang benar-benar membutuhkan dan agar tidak terjadi keributan suatu saat nanti.

3. Proses Penetapan Hasil Pendataan

Proses penetapan hasil pendataan BLT (Bantuan Langsung Tunai) melibatkan serangkaian langkah yang harus dilalui untuk memastikan bahwa bantuan diterima oleh keluarga yang membutuhkannya. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan dapat memberikan dampak yang signifikan bagi penerima, tanpa menimbulkan ketergantungan.

⁸³ Hasil wawancara dengan Bapak Irwansyah S.T selaku Kepala Dusun Teratai pada tanggal 1 September 2023

Kemudian hasil penetapan penerima BLT diumumkan secara transparan kepada masyarakat. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa proses penetapan penerima BLT berjalan secara adil dan tidak menimbulkan ketidakpuasan di masyarakat. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa bantuan BLT benar-benar tepat sasaran dan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi keluarga penerima. Dengan demikian, diharapkan bantuan BLT dapat memberikan dukungan yang dibutuhkan bagi keluarga yang terdampak oleh situasi ekonomi yang sulit.



Gambar 4.3 Rapat Penetapan Hasil Pendataan BLT
Sumber: Kantor Keuchik Gampong Lamteumen Timur, 2023

Berdasarkan gambar diatas bahwasanya penetapan hasil pendataan BLT dilakukan secara musyarah bersama dengan seluruh Aparatur Gampong dan di dampingi oleh perwakilan Dinas Sosial dengan tujuan bahwa pembagian Bantuan

Langsung Tunai agar tepat sasaran kepada orang yang benar-benar membutuhkan bantuan tersebut di Gampong Lamteumen Timur.

Dalam hal ini peneliti mewawancarai Bapak Riazil S.Sos selaku Keuchik Gampong Lamteumen Timur:

“Kalau untuk proses penetapan hasil saya akan mengundang Perwakilan dari Dinas Sosial, Tuha Peut Gampong (TPG), Imuem Gampong, Kepala masing-masing Dusun, Babinsa untuk melakukan musyawarah bersama terkait penetapan hasil masyarakat penerima BLT di kantor keuchik. Berdasarkan hasil musyawarah bersama maka kami sepakati untuk calon penerima BLT sebanyak 53 orang dan setelah itu saya memberitahukan kepada masing-masing Kepala Dusun untuk menyampaikan kepada masyarakat tersebut untuk pengambilan Bantuan Langsung Tunai”.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Keuchik Gampong Lamteumen Timur bahwasanya dalam proses penetapan hasil akan dilakukan musyawarah bersama yang akan diikuti oleh seluruh Aparatur Gampong dan bekerja sama dengan Dinas Sosial dan ditemukan hasil kesepakatan bersama yakni 53 orang di Gampong Lamteumen Timur yang benar-benar layak untuk mendapatkan bantuan tersebut kemudian masing-masing kepala dusun memberitahukan kepada masyarakatnya. Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak Ir Fachri Hasnofi selaku Sekretaris Gampong Lamteumen Timur:

“Dalam penetapan hasil ini dilakukan dengan musyawarah bersama karena sebelum diangkat pembahasan tersebut di dalam forum musyawarah sebelum itu sudah diverifikasi datanya jadi tidak susah lagi dan nanti tinggal penetapan hasilnya bersama dengan Aparatur Gampong dan di damping oleh perwakilan Dinas Sosial supaya kami mengetahui bahwa masyarakat tersebut benar-benar belum mendapatkan bantuan yang lain”.⁸⁵

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Riazil S.Sos selaku Keuchik Gampong Lamteumen Timur pada tanggal 30 Agustus 2023

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Ir Fachri Hasnofi selaku Sekretaris Gampong Lamteumen Timur pada tanggal 30 Agustus 2023

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Sekretaris Gampong bahwasanya pada proses penetapan hasil tersebut dilakukan musyawarah bersama dan sebelum melakukan musyawarahnya data tersebut sudah diverifikasi terlebih dahulu jadi memudahkan ketika musyawarah penetapan hasil calon penerima BLT bersama dengan Aparatur Gampong dan juga di damping dengan perwakilan Dinas Sosial agar tidak terjadi double bantuan terhadap masyarakat. Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak Dedy Saputra A.Md selaku Kepala Dusun Cempaka:

“saya datang ke kantor keuchik ketika penetapan hasil pendaatan yang telah kita lakukan dan di sana nanti ada musyawarah bersama untuk mengeluarkan keputusan terhadap calon penerima BLT dan saya nanti ditanyai mengenai nama-nama masyarakat dari Dusun Cempaka tersebut tujuannya agar tepat sasaran. Dan berdasarkan hasil keputusan di Dusun Cempaka yang berhak mendapatkan BLT sebanyak 24 orang”.⁸⁶

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Kepala Dusun Cempaka bahwasanya beliau menghadiri rapat tersebut dengan seluruh Aparatur Gampong yang lain untuk membahas keputusan calon penerima BLT dan beliau ditanyai mengenai masyarakat-masyarakat di Dusun cempaka dan berdasarkan keputusan final bahwasanya yang mendapatkan BLT di Dusun Cempaka sebanyak 24 orang. Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak Mahlil Mulyana S.T selaku Kepala Dusun Merak:

“Untuk penetapan hasil itu dilakukan musyawarah bersama dengan Aparatur Gampong agar tidak terjadi kesalahan dalam pembagian BLT dan berdasarkan keputusan bersama bahwa di Dusun saya yakni Dusun

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Dedy Saputra A. Md selaku Kepala Dusun Cempaka pada tanggal 30 Agustus 2023

Merak yang mendapatkan manfaat BLT sebanyak 6 orang dan itu benar-benar layak untuk mendapatkan bantuan”.⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Dusun Merak bahwasanya pada proses penetapan hasil dilakukan secara musyawarah bersama bukan beliau pribadi dan dalam musyarah tersebut membahas tentang calon penerima BLT agar tidak terjadi salah sasaran dan dihadiri oleh seluruh Aparatur Gampong dan berdasarkan keputusan bersama bahwasanya di Dusun Merak yang mendapatkan Bantuan Langsung Tunai sebanyak 6 orang yang sudah dicek dan benar-benar layak untuk mendapatkan bantuan tersebut. Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak M. Akbar S.Pd selaku Kepala Dusun Seroja:

“itu nanti dalam keputusan bersama dengan seluruh Aparatur Gampong jadi saya mengusulkan nama-namanya dan nanti mereka mengecek lagi dan menanyakan kepada saya tentang kondisi masyarakat tersebut agar tepat sasaran dan berdasarkan hasil musyawarah tersebut di Dusun Seroja yang mendapatkan BLT sebanyak 7 orang”.⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Dusun Seroja bahwasanya dalam proses penetapan hasil dilakukan dalam musyawarah bersama dengan melibatkan seluruh Aparatur Gampong untuk mengecek dan membahas calon penerima BLT kemudian beliau ditanyakan tentang kondisi masyarakat di dusunnya agar tepat sasaran dan berdasarkan hasil keputusan bersama bahwasanya penerima BLT di Dusun Seroja sebanyak 7 orang. Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak Edy Satria S.T selaku Kepala Dusun Kamboja:

“Setelah melakukan proses konsolidasi dan verifikasi oleh Keuchik dan Sekdes selanjutnya kita melakukan penetapan hasilnya dalam musyawarah bersama yang dihadiri seluruh Aparatur Gampong untuk membahas calon-

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Mahlil Mulyana S.T selaku Kepala Dusun Merak pada tanggal 1 September 2023

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Bapak M. Akbar S.Pd selaku Kepala Dusun Seroja pada tanggal 1 September 2023

calon penerima BLT tersebut dan dihadiri juga oleh perwakilan Dinas Sosial jadi masyarakat tidak bisa menipu dalam hal Bantuan tersebut. Dan di Dusun Kamboja berdasarkan keputusan akhir yang mendapatkan BLT sebanyak 10 orang”.⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Dusun Kamboja bahwasanya setelah melakukan verifikasi data kemudian dilaksanakan penetapan hasil melalui musyawarah bersama Aparatur Gampong yang membahas tentang calon-calon penerima BLT dan juga dihadiri oleh perwakilan Dinas Sosial agar masyarakat tidak mendapatkan 2 bantuan sekaligus. Dan berdasarkan keputusan akhir bahwasanya penerima BLT di Dusun Kamboja sebanyak 10 orang. Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak Irwansyah S.T selaku Kepala Dusun Teratai:

“Kalau untuk proses penetapan hasil pendataan dilakukan secara musyawarah bersama seluruh Gampong yang membahas calon-calon penerima BLT dan saya juga mempertanggung jawabkan atas data masyarakat di Dusun saya agar tidak salah sasaran. Dan berdasarkan keputusan bersama bahwa masyarakat penerima BLT di Dusun Teratai sebanyak 6 orang”.⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Dusun Teratai bahwasanya pada proses penetapan hasil pendataan dilakukan secara musyawarah yang dihadiri oleh seluruh Aparatur Gampong yang membahas calon-calon penerima BLT dan beliau berani mempertanggung jawabkan jika ada terjadi kesalahan atau tidak tepat sasaran dalam penentuan data tersebut. Dan di Dusun Teratai berdasarkan keputusan bersama yang menerima BLT sebanyak 6 orang.

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Edy Satria S.T selaku Kepala Dusun Kamboja pada tanggal 1 September 2023

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Irwansyah S.T selaku Kepala Dusun Teratai pada tanggal 1 September 2023

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwasanya dalam hal Penetapan hasil pendataan terhadap program Bantuan Langsung Tunai di Gampong Lamteumen Timur sudah berjalan baik dan tidak ada terjadi kendala dengan pelaksanaan yang dilakukan secara musyawarah bersama yang di hadiri oleh seluruh Aparatur Gampong dan di hadiri juga oleh perwakilan Dinas Sosial untuk membahas calon-calon penerima Bantuan Langsung Tunai yang sesuai kriteria yang ditetapkan dan pengecekan terhadap bantuan masyarakat yang lain agar tidak terjadi double bantuan. Dan Penerima Bantuan Langsung Tunai di Gampong Lamteumen Timur berdasarkan keputusan bersama sebanyak 53 orang yang benar-benar layak untuk mendapatkan bantuan tersebut. Dari Dusun Cempaka sebanyak 24 orang penerima bantuan BLT , Dari Dusun Merak sebanyak 6 orang penerima bantuan BLT, Dari Dusun Seroja sebanyak 7 orang penerima bantuan BLT, Dari Dusun Kamboja sebanyak 10 orang penerima bantuan BLT, kemudian dari Dusun Teratai sebanyak 6 orang penerima bantuan BLT. Jadi totalnya sebanyak 53 KK yang menerima BLT di Gampong Lamteumen Timur dalam mengatasi kemiskinan.

4. Proses Penyaluran

Proses penyaluran bantuan langsung tunai merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mendistribusikan dana bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Dalam Proses tersebut merupakan hal yang penting dalam mendukung kesejahteraan masyarakat yang membutuhkan. Oleh karena itu, proses ini harus dilakukan dengan baik dan terencana agar bantuan yang diberikan dapat benar-benar memberikan manfaat yang optimal bagi penerimanya. Dengan

demikian, masyarakat yang kurang mampu dapat merasakan dampak positif dari program bantuan sosial yang diselenggarakan oleh pemerintah.

Di Gampong Lamteumen Timur dalam proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai sebanyak 300.000 per KK yang dilaksanakan di kantor Keuchik dan akan di informasikan kepada masyarakat oleh Kepala Dusunnya masing-masing jika uang BLT tersebut sudah keluar. Dalam hal ini peneliti mewawancarai Bapak Riazil S.Sos selaku keuchik Gampong Lamteumen Timur:

“Kalau untuk penyaluran kami tunggu keluar uang dari dana desa yang ditranfer langsung kedalam rekening per 3 bulan seperti pada bulan januari dan febuari kemaren dan kami salurkan pada bulan maret karena Dana tersebut keluarnya di bulan maret jadi kami gabungkan sebesar 900.000 dan pengambilannya di kantor Keuchik. Terjadi keterlambatan dikarenakan belum dikirimkan dana tersebut oleh pemerintah biasanya itu disebabkan pergantian tahun dan yang jadi imbasnya yaitu masyarakat yang banyak mengeluh dalam hal keterlambatan penyaluran”.⁹¹

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Keuchik Gampong Lamteumen Timur bahwasanya pada proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai itu dikirimkan dana tersebut melalui rekening untuk waktu 3 bulan dan terjadi keterlambatan dari bulan januari-maret dan baru di kirim kan pada bulan maret jadi totalnya 900.000/KK disalurkan kepada masyarakat dan proses penyaluran BLT dilaksanakan di kantor Keuchik. Terjadi keterlambatan disebabkan belum dikirim dana tersebut oleh pemerintah itu biasanya diakibatkan oleh pergantian tahun dan banyak masyarakat yang mengeluh dalam keterlambatan penyaluran. Kemudian peneliti mewawancarai Bapak Ir Fachri Hasnofi selaku Sekretaris Gampong Lamteumen Timur:

⁹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Riazil S.Sos selaku Keuchik Gampong Lamteumen Timur pada tanggal 30 Agustus 2023

“Dalam proses penyaluran itu ada terjadi keterlambatan pada awal tahun seperti kemarin dari bulan januari-maret jadi pemerintah mensalurkan dana tersebut pada bulan maret jadi kami menggabungkan menjadi 900.000/KK untuk di bagikan kepada masyarakat dan dilaksanakan di Kantor Keuchik. Dan untuk bulan-bulan berikutnya berjalan lancar yang setiap bulan nya di salurkan”.⁹²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Sekretaris Gampong bahwasanya pada proses penyaluran selalu terjadi keterlambatan pada awal tahun dari bulan januari-maret jadi pemerintah mentranfer uang tersebut ke kas gampong pada bulan maret jadi ketika mensalurkan kepada masyarakat sebanyak 900.000/KK karena dari hasil penggabungan uang dari bulan januari-maret. Dan untuk bulan-bulan selanjutnya sudah berjalan lancar dan di bagikan setiap bulannya. Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak Heri selaku masyarakat penerima manfaat BLT di Dusun Cempaka:

“Iyaa pada awal bulan januari, febuari kami tidak disalurkan Bantuan Langsung Tunai dan kami dikabari oleh Kepala Dusun untuk mengambilnya dikantor Keuchik pada bulan maret dan mendapatkan sebesar 900.000”.⁹³

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak heri bahwasanya beliau tidak mendapatkan bantuan BLT dari bulan Januari dan Febuari dan baru mendapatkan pada bulan Maret sebesar 900.000/KK. Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak Sunandar selaku masyarakat penerima manfaat BLT di Dusun Seroja:

“kalau untuk penyaluran itu terjadi kendala pada awal tahun dan sangat menyusahkan bagi saya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena

⁹² Hasil wawancara dengan Bapak Ir Fachri Hasnofi selaku Sekretaris Gampong Lamteumen Timur pada tanggal 30 Agustus 2023

⁹³ Hasil Wawancara dengan Bapak Heri selaku penerima BLT di Dusun Cempaka pada tanggal 3 September 2023

dari bulan Januari dan Febuari belum di salurkan dan baru di salurkan pada bulan Maret sebesar 900.000”.⁹⁴

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Sunandar bahwasanya terjadi keterlambatan penyaluran pada awal tahun dari bulan januari dan febuari beliau tidak mendapatkan bantuan dan baru disalurkan pada bulan Maret dan itu sangat menyulitkan bagi beliau untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan beliau mendapatkan BLT sebanyak 900.000.



Gambar 4.4 Penyaluran BLT Bulan September dikantor Keuchik
Sumber: Diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan gambar diatas bahwasanya peneliti melihat langsung proses penyalurannya BLT kepada masyarakat di kantor keuchik dan peneliti melihat dalam proses penyaluran bulan September sudah berjalan baik dan tepat waktu dan pada bulan-bulan sebelumnya juga berjalan baik kecuali bulan Januari dan Febuari ada keterlambatan. Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan

⁹⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Sunandar selaku penerima BLT di Dusun Seroja pada tanggal 3 September 2023

bahwasanya dalam Proses Penyaluran terhadap program Bantuan Langsung Tunai di Gampong Lamteumen Timur belum berjalan dengan baik dan terjadi kendala dengan pelaksanaannya sesuai dengan wawancara masyarakat bahwa terjadi keterlambatan penyaluran BLT pada Bulan Januari dan Febuari dan baru disalurkan pada bulan Maret dikarenakan pemerintah telat mengirimkan dana bantuan di Gampong Lamteumen Timur.

5. Graduasi

Graduasi dapat merujuk pada proses dimana penerima bantuan dihentikan/tidak mendapatkan lagi ketika mereka mencapai tingkat ekomi yang lebih stabil atau mandiri. Ini bisa melibatkan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa bantuan hanya diberikan kepada mereka yang membutuhkannya. Tujuan dari graduasi yakni untuk memberdayakan penerima bantuan agar dapat mandiri secara finansial.

Di Gampong Lamteumen Timur sudah banyak yang sudah terlepas dari Bantuan Langsung Tunai karena mereka sudah mampu untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari karena pada tahun 2020,2021 dan 2022 itu peraturan BLT nya untuk masyarakat yang kena imbas covid 40% dari dana desa pada tahun tersebut masyarakat nya berjumlah 120 jiwa kemudian di tahun 2023 ada perubahan secara peraturan yang pembagian BLT tersebut untuk mengatasi kemiskinan exstrem dan Aparatur Gampong memberikan kepada masyarakat yang bener-bener membutuhkan di Gampong Lamteumen Timur dan dana tersebut dari 40% dikurangi menjadi 25% sehingga penerima BLT juga berkurang menjadi 53 jiwa.

Dalam hal ini peneliti mewawancari Bapak Riazil S.Sos selaku Keuchik

Gampong Lamteumen Timur:

“kalau untuk penerimanya sudah banyak yang tidak mendapatkan lagi karena kan sekarang sudah peraturan baru yang khusus untuk masyarakat extrem bukan lagi karena imbas covid. Di Gampong Lamteumen Timur kalau dibilang miskin masih banyak masyarakat miskin tetapi yang benar-bener miskin dan layak untuk diberi bantuan itu ada beberapa di Gampong kita seperti Janda, yang tidak mempunyai pekerjaan karena sakit yang dialami dan penghasilannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari. Jadi kita fokuskan kepada mereka dan masyarakat yang sebelumnya menerima tetapi sekarang tidak menerima lagi itu sudah kami lakukan pendataan pada awal dan memberitahu kepada mereka bahwa sekarang mereka sudah tidak mendapatkan lagi dikarenakan sudah mampu dan sudah memiliki pekerjaan yang layak”.⁹⁵

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Keuchik Gampong Lamteumen Timur bahwasanya penerima Bantuan Langsung Tunai sudah banyak yang tidak mendapatkan bantuan lagi dikarenakan sudah dianggap mampu dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Berdasarkan peraturan tahun sekarang yaitu untuk mengatasi kemiskinan extreme bukan lagi untuk imbas covid-19 jadi beliau mensalurkan kepada masyarakat yang benar-bener dan layak untuk membutuhkan seperti janda, tidak mempunyai pekerjaan diakibatkan sakit yang dialami dan penghasilannya belum bisa memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Maka beliau menfokuskan terhadap masyarakat tersebut dan kepada masyarakat yang sudah tidak menerima lagi akan diberi tau kepada mereka bahwa sekarang sudah dianggap mampu dan berdasarkan dengan peraturan baru mereka tidak masuk lagi dalam kriteria.

⁹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Riazil S.Sos selaku Keuchik Gampong Lamteumen Timur pada tanggal 30 Agustus 2023

Kemudian peneliti mewawancarai Bapak Fachri Hasnofi selaku Sekretaris Gampong Lamteumen Timur:

“Jadi ada masyarakat status ekonomi dan sosial sudah baik pada tahun ini yang dulunya mendapatkan sekarang sudah tidak mendapatkan lagi dan juga mereka terbentur kepada aturan yang ditetapkan oleh pemerintah yang mana pada peraturan sekarang untuk masyarakat yang miskin extreme bukan untuk miskin yang masih sanggup memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Pada hari terakhir pembagian kepada mereka kami memberitahukan kepada masyarakat tersebut tentang peraturan BLT untuk tahun 2023 agar tidak terjadi keributan dan masyarakat dapat memahaminya. Jadi yang dulunya penerima BLT sebanyak 120 orang sekarang menjadi 53 orang yang sudah didata dan benar-bener layak untuk mendapatkan bantuan”.⁹⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Sekretaris Gampong bahwa sanya status ekonomi dan sosial masyarakat sudah membaik pada tahun ini jadi masyarakat tersebut tidak mendapatkan bantuan lagi dikarenakan sudah dianggap mampu karena pada peraturan sekarang untuk mengentaskan kemiskinan extrem yang masyarakatnya benar-benar miskin bukan cuma miskin aja tapi masih bisa memenuhi kebutuhannya. Jadi beliau memberitahukan kepada mereka pada hari terakhir pembagiannya bahwasanya pada tahun 2023 mereka tidak mendapatkan lagi dan khusus untuk masyarakat yang layak dan sesuai dengan kriteria pemerintah. Dan sesuai dengan peraturan sekarang penerima BLT dari 120 orang menjadi 53 orang yang layak mendapatkan bantuan tersebut.

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwasanya dalam Proses Graduasi terhadap progam Bantuan Langsung Tunai di Gampong Lamteumen Timur sudah berjalan dengan baik dan tidak ada kendala dengan pelaksanaannya

⁹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Ir Fachri Hasnofi selaku Sekretaris Gampong Lamteumen Timur pada tanggal 30 Agustus 2023

sesuai dengan wawancara bahwasanya pihak Aparatur Gampong sudah memberitahukan kepada masyarakatnya tentang peraturan tahun 2023 yang dimana peraturan tersebut khusus untuk masyarakat yang benar-bener layak sesuai dengan ketetapan/kriteria pemerintah agar tidak terjadi keributan dan masyarakat juga memahaminya dengan baik.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Kantor Keuchik Gampong Lamteumen Timur tentang Efektivitas program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa bagi masyarakat miskin di Gampong Lamteumen Timur, Kecamatan Jaya Kota Banda Aceh maka dapat disimpulkan:

1. Efektivitas program Bantuan Langsung Tunai di Gampong Lamteumen Timur belum sepenuhnya efektif jika dilihat dari indikator di antaranya: *pertama*, ketepatan sasaran penerima BLT yang diberikan oleh aparatur gampong terhadap masyarakat miskin di gampong Lamteumen Timur sudah memenuhi kriteria dan di salurkan Bantuan BLT tersebut kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan. *Kedua*, ketepatan waktu penerima bantuan yang diberikan oleh aparatur gampong terhadap masyarakat miskin di gampong Lamteumen Timur untuk setiap bulan Januari dan Febuari terjadi keterlambatan waktunya. *Ketiga*, pemantauan program yang dilaksanakan oleh Aparatur Gampong bahwasanya tidak ada pemantauan lebih lanjut kepada masyarakat penerima BLT dan hanya sekedar menyalurkan saja selepas itu tidak ada kegiatan untuk memprioritaskan masyarakat miskin. *Keempat*, pemanfaatan bantuan yang diberikan oleh Aparatur Gampong dipergunakan dengan baik oleh masyarakat dengan membeli kebutuhan pokok sehari-hari dan tidak membeli hal-hal yang tidak layak dengan memakai uang tersebut dan juga

masyarakat sangat terbantu dengan adanya program Bantuan Langsung Tunai ini.

2. Hambatan dan kendala terjadi pada proses penyaluran terhadap program Bantuan Langsung Tunai di Gampong Lamteumen Timur yang belum berjalan dengan baik bahwasanya terjadi keterlambatan penyaluran BLT pada Bulan Januari dan Februari dan baru disalurkan pada bulan Maret dikarenakan pemerintah telat mengirimkan dana bantuan di Gampong Lamteumen Timur sehingga menyebabkan kesulitan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Pemerintah

Kepada pemerintah Aceh diharapkan lebih memperhatikan lagi ketepatan waktu dalam mengirimkan Dana BLT ke kas gampong untuk setiap bulannya karena masyarakat menjadi kesulitan jika tidak mendapatkan uang tersebut dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari.

2. Aparatur Gampong

Kepada Aparatur Gampong Lamteumen Timur diharapkan ada pemantauan lebih lanjut terhadap masyarakat miskin dan semoga bisa diprioritaskan bagi mereka agar masyarakatnya terbebas dari garis kemiskinan.

3. Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai

Kepada masyarakat penerima BLT-DD diharapkan dapat memanfaatkan bantuan ini semaksimal mungkin untuk meningkatkan perekonomian. Walaupun hanya mendapatkan perbulan 300.000 semoga bisa untuk membuka usaha yang sederhana agar bisa mandiri dan tidak bergantung lagi dengan bantuan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Hengki Wijaya, Helaluddin. *Analisis Data Kualitatif (sebuah tinjauan teori dan praktik)*. (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray: Makassar, 2019).
- Husaini Husman, et. al. *Metodologi Penelitian Sosial*. (PT. Bumi Aksara: Jakarta, 2006).
- Humbernun, Saldana. *Analisis data Kualitatif*. (Universitas Indonesia: Jakarta, 2014)
- Johan Setiawan, Abi Anggito. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Jejak, 2018)
- Khomsan Ari, et. al. *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2015).
- Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2014).
- Prawiradinata. Rudy S. *Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai– Dana Desa (BLT-Dana Desa)*. (Jakarta: Sikompak, 2020)
- Pasolong Harbani. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. (Alfabeta: Bandung, 2016).
- Purbawangsa, Widodo. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Lakeisha: Klaten, 2023).
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Antari Press: Banjarmasin, 2011)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. (Alfabeta: Bandung, 2017)
- Sutopo. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sebelas Maret University Press: Surakarta, 2002).
- Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Rosdakarya: Bandung, 2007).

Skripsi/Jurnal:

- Fernando Maun Carly Erfly. *Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal Ilmu Politik, Vol 9, No 2 (2020). Diakses pada tanggal 5 Agustus 2022.

Marini Dian. *Dampak penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Masyarakat Miskin di Desa Perawang Barat Kecamatan Tulang Kabupaten Siak*. Jurnal Fisip, Vol 2 No 1 (2015). Diases pada tanggal 6 Agustus 2022.

Nufus Hayaton. *Dampak Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Terhadap Penanganan Covid-19 di Gampong Meunasah Jok Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen*. Skripsi Uin Ar-Raniry (2020). Di akses pada tanggal 6 Agustus 2022.

Ramadhina Rahmawati. *Pengawasan Pengelolaan Dana Desa Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Perspektif Fiqh Siyasah*. Skripsi UINFAS (2022). Diakses pada tanggal 6 Agustus 2022.

Rizal. *Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Masyarakat Miskin di Desa Cidokom Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat*. Jurnal Institute Pemerintah Dalam Negeri Vol 17 (16 Juni 2022) Diakes pada tanggal 4 Agustus 2022

Rosalina Iga. *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan*. Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 01 No 01 (Februari 2012), Diakes pada tanggal 5 Agustus 2022.

Rahmadi Muhammad. *Efektivitas Dana Bantuan Langsung Tunai (Blt-Dd) terhadap kesejahteraan masyarakat miskin yang terdampak covid-19 ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Sibreh Keumudee Aceh Besar)*. Skripsi Uin Ar-Raniry (2022). Diakses pada tanggal 20 Febuari 2023.

Peraturan Perundang-Undangan:

Pemerintah Indonesia. 2023. *Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 98 tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 201/PMK.07/2022 Tentang Pengelolaan Dana Desa*.

Pemerintah Indonesia. 2022. *Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia nomor 8 tahun 2022 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2023*.

Artikel/Website:

Ridwan Deddy (2022) Lamteumen Timur Bagikan BLT-DD, Keuchik Riazil: Kejujuran Masyarakat Sangat Diharapkan. Diakses di <https://www.kanalinspirasi.com/news/lamteumen-timur-bagikan-blt-dd-keuchik-riazil-kejujuran-masyarakat-sangat-diharapkan/index.html> pada tanggal 4 Agustus 2022

Setyadi Agus (2023). Penyebab Jumlah Penduduk Miskin di Aceh Bertambah Menurut Pemprov. Diakses di <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6522170/ini-penyebab-jumlah-penduduk-miskin-di-aceh-bertambah-menurut-pemprov> pada tanggal 26 Januari 2023

Andri Saubani (2020). Sejarah Bantuan Langsung Tunai. Diakses di <https://news.republika.co.id/berita/qfq8y6409/sejarah-bantuan-tunai-dulu-ada-blt-kini-subsidi-gaji> pada tanggal 24 Desember 2023.

Kecamatan Jaya Baru-Kota Banda Aceh salurkan BLT. Diakses di <https://jayabarukec.bandaacehkota.go.id/2020/05/22/tujuh-gampong-telah-salurkan-blt-di-kecamatan-jaya-baru/> pada tanggal 4 Agustus 2022



Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651-7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1282/Un. 08/FISIP.I/PP.00.9/07/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Geuchik Gampong Lamteumen Timur
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **AHMAD RYAN SAHARY / 190802057**
Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Administrasi Negara
Alamat sekarang : Jln Tgk H. Abu Bakar no 55 Lamteumen Timur Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Bagi Masyarakat Miskin Di Gampong Lamteumen Timur, Kecamatan Jaya Baru - Kota Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 04 Juli 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 07 Desember 2023

Eka Januar, M.Soc.Sc.

AR - RANIRY

Lampiran 3. Surat Diterimanya Penelitian



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
KECAMATAN JAYA BARU
GAMPOENG LAMTEUMEN TIMUR**

Sekretariat : Jalan Pemancar Dalam II No. 15 Kode Pos 23236

Nomor : 489 / 198 / 2023
Lampiran :
Penhal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Dekan FISIP UIN Ar-Raniry Banda Aceh
di
Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riazil, S.Sos
Jabatan : Keuchik Gampong Lamteumen Timur

Sehubungan dengan surat Dekan FISIP UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor B-1282/Un.08/FISIP.I/PP.00.9/07/2023 tanggal 4 Juli 2023, perihal Permohonan Izin Penelitian

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Ryan Sahary
Nim : 190802057
Jurusan/Prodi : Ilmu Administrasi Negara
Judul Skripsi : Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Bagi Masyarakat Miskin di Gampong Lamteumen Timur Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh

Telah kami setuju dan izinkan untuk melaksanakan penelitian di Gampong Kami sebagai syarat Tugas Akhir.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
KECAMATAN JAYA BARU
GAMPONG LAMTEUMEN TIMUR**

Sekretariat : Jalan Pemancar Dalam II No.15 Kode Pos 23236

SURAT KETERANGAN
Nomor : 489 / 09 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riazil, S.Sos
Jabatan : Keuchik Gampong Lamteumen Timur

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Ryan Sahary
Nim : 190802057
Fak/Sekolah Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Jurusan/Prodi : Ilmu Administrasi Negara
Judul Skripsi : Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Bagi Masyarakat Miskin di Gampong Lamteumen Timur Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh

Benar telah selesai melaksanakan penelitian ilmiah pada Kantor Keuchik Gampong Lamteumen Timur Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya..

Banda Aceh, 11 September 2023
Keuchik Gampong Lamteumen Timur



Lampiran 5. Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai

No	Nama Masyarakat Penerima BLT	Alamat
	Dusun Kamboja	
1	Emy Zulfataya	JL. Banda Jaya
2	Eva Darvina	JL. Banda Jaya
3	Faridah	JL. Abadi
4	Ismail Hasan	JL. Banda Jaya
5	Jamaluddin M. Jamil	JL. Cut Nyak Dhin
6	M. Lizan	JL. Cut Nyak Dhin
7	M. Yusuf Mahmuid	JL. Banda Jaya
8	Mahlil Nasution	JL. Abadi
9	Muhazir	JL. Banda Jaya
10	Siti Hajar	JL. Banda Jaya
No	Dusun Merak	Alamat
11	Adiansyah	JL. Pemancar Dalam 1
12	Emma Khairan	JL. H. M. Ali
13	Ernawati	JL. Rodisco/Kt. Baroe
14	Halimatunsa'diah	JL. Rodisco/Kt. Baroe
15	M. Yasin Yahya	JL. Unida 1
16	Rahmayanti	JL. Pd-1 Belakang
No	Dusun Seroja RANIRY	Alamat
17	Darnila	JL. Lamrabo, Lr. Amal
18	Fajriah	JL. Tuan Kramat
19	Sunandar	JL. Tuan Kramat
20	Nabila Fairuz	JL. Tuan Kramat, Lr. Ihkias
21	Sawiyah	JL. Tuan Kramat, Lr. Bakti
22	Tgk. M. Ali. Hs.	JL. Lamrabo, Lr. Bakti
23	Wan Muhammad Al Hafi	JL. Lamrabo
No	Dusun Teratai	Alamat
24	Darmawati	Lorong Muslim
25	Hendra Walis	Komplek PGSD

26	Nina Wati	Lorong Muslim
27	Rosmini	Lorong Muslim
28	Saiful Ichwan	Komplek PGSD
29	Yelli Yuliani	Komplek PGSD
No	Dusun Cempaka	Alamat
30	Abasyiah	JL. Tgk. H Abu Bakar No 19
31	Abdul Wahab Manaf	JL. Tgk. H Abu Bakar No 91
32	Abdullah Yusuf	JL. Kuta Bakbi No 29
33	Basyariah Insya	JL. Tgk H. Abu Bakar No 79
34	Cut Elmiati	JL. Tuan Merah No 26
35	Dadang Dipraja	JL. Tgk. H Abu Bakar No 37
36	Fatimah	JL. Umong Sara No 29
37	Hafsah	JL. Kuta Bakbi No 54
38	Juraida	JL. Tgk H. Abu Bakar No 2
39	Kamaruddin	JL. Tgk H. Abu Bakar No 29
40	M. Nasir Makam	JL. Dayah No 9
41	Mirzan Mariati	JL. Tgk. H. Abu Bakar No 102
42	Mutia	JL. Kuta Baro No 97
43	Heri	JL. Tgk H. Abu Bakar No 53
44	Nurmanidar	JL. Kuta Bakbi No 30
45	Roliah	JL. Tgk. H Abu Bakar No 189
46	Saiful Bahri	JL. Tgk. H. Abu Bakar No 73
47	Salmiati	JL. Tgk H. Abu Bakar No 8
48	Soefyan	JL. Umong Sara No 7
49	Suarni	JL. Tuan Merah No 13
50	Sulaiman L	JL. Tuan Merah No 18
51	T. Kasdi Angkasa	JL. Dayah No 26
52	Taufik Hidayat	JL. Kuta Bakbi No 28
53	Zaitun Mardhiah	JL. Kuta Bakbi No 60

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Bapak Riazil S.Sos selaku Keuchik Gampong Lamteumen Timur



Wawancara peneliti dengan Bapak Ir. Fachri Hasnafi Selaku Sekretaris Gampong Lamteumen Timur



Wawancara dengan Bapak Mahlil Mulyana S.T selaku Kepala Dusun Merak



Wawancara dengan Bapak Edy Satria S.T selaku Kepala Dusun Kamboja



Wawancara dengan Bapak Dedy Saputra A.Md selaku Kepala Dusun Cempaka



Wawancara dengan Bapak M. Akbar S.Pd selaku Kepala Dusun Seroja



Wawancara dengan Bapak Irwansyah S.T selaku Kepala Dusun Teratai



Wawancara dengan Ibu Faridah selaku masyarakat penerima BLT dari Dusun Kamboja



Wawancara dengan Ibu Nina selaku masyarakat penerima BLT dari Dusun Teratai



Wawancara dengan Ibu Halimatunsa'diyah selaku masyarakat penerima BLT di Dusun Merak



Wawancara dengan Bapak Sunandar selaku masyarakat penerima BLT di Dusun Seroja



Wawancara dengan Bapak Heri selaku masyarakat penerima BLT di Dusun Cempaka

Lampiran 7. Draf Wawancara

Wawancara Kepala Desa/Perangkat Desa

1. Bagaimana kondisi masyarakat miskin saat ini di Gampong Lamteumen Timur?
2. Bagaimana kriteria masyarakat yang menerima BLT?
3. Bagaimana proses pendataan penerima BLT? Dan apakah ada terjadi kendala/hambatan dalam proses pendataan terhadap masyarakat?
4. Bagaimana proses konsolidasi dan verifikasi bagi masyarakat penerima BLT? Dan apakah ada terjadi kendala/hambatan dalam proses konsolidasi dan verifikasi penerima BLT?
5. Bagaimana proses penetapan hasil pendataan bagi masyarakat penerima BLT? Dan apakah ada terjadi kendala/hambatan dalam penetapan hasil pendataan penerima BLT?
6. Bagaimana Proses Penyaluran bagi masyarakat penerima BLT? Apakah ada terjadi kendala/hambatan dalam penyaluran BLT kepada masyarakat?
7. Apakah ada pemantauan lebih lanjut setelah pembagian BLT?
8. Bagaimana cara pihak desa melakukan pemantauan terhadap program bantuan langsung tunai?
9. Apakah ada masyarakat yang protes karena merasa tidak adil atau sebagainya?
10. Apakah sudah tepat sasaran penerima bantuan langsung tunai?
11. Apakah sudah tepat waktu dalam menyalurkan bantuan langsung tunai kepada masyarakat?

12. Apakah ada masyarakat yang sebelumnya mendapatkan BLT tetapi sekarang tidak mendapatkan BLT lagi karena di anggap sudah mampu?
Jika ada bagaimana cara menyampaikan kemasyarakat tersebut?
13. Berapa bulan sekali masyarakat menerima bantuan langsung tunai?
14. Berapa jumlah keseluruhan penerima bantuan langsung tunai di gampong lamteumen timur tahun ini?
15. Bagaimana dampak positif dan negative setelah masyarakat menerima Blt?

Wawancara dengan masyarakat penerima BLT

1. Apa profesi atau pekerjaan bapak/ibu?
2. Berapa pendapatan bapak/ibu perbulan?
3. Apa syarat yang harus di lengkapi untuk mendapatkan bantuan langsung tunai?
4. Apakah perangkat desa ada melakukan pendataan untuk masyarakat (termasuk untuk bapak/ibu)?
5. Berapa jumlah uang yang di terima pada program blt?
6. Apakah perangkat desa ada melakukan pemantauan setelah menyalurkan bantuan langsung tunai kepada bapak/ibu?
7. Bagaimana cara panitia dalam menyalurkan atau memberikan bantuan langsung tunai kepada bapak/ibu?
8. Apakah ada keterlambatan dalam pembagian bantuan langsung tunai?
9. Apakah ada kendala yang bapak/ibu dapatkan ketika menerima blt?
10. Apakah dengan adanya blt ini bisa membantu bapak/ibu dan keluarga untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari? Atau tidak?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Identitas Diri

Nama : Ahmad Ryan Sahary
Tempat Tanggal Lahir : Banda Aceh, 17 Agustus 2001
Nomor Handphone : 085211818301
Alamat : JL. Tgk H. Abu Bakar No 55, Gampong Lamteumen Timur, Kota Banda Aceh
Email : ryan.sahary@gmail.com

Pendidikan

Sekolah Dasar : SD Negeri 26 Banda Aceh
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 7 Banda Aceh
Sekolah Menengah Atas : MAN 2 Banda Aceh

Sertifikasi

Ma'had Jamiah : B [2022] Ma'had Al-Jami'ah
TOEFL : 417 [2023] Pusat Bahasa UIN Ar-raniry
Komputer : A [2023] Pusat Bahasa UIN Ar-raniry
Magang : 98 [2022] Disbudpar Aceh

Banda Aceh, 13 Desember 2023

AHMAD RYAN SAHARY
NIM.190802057